

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP GAYA
KEPEMIMPINAN KHARISMATIKKYAI DENGAN
KELEKATAN AMAN (*SECURE ATTACHMENT*) PADA SANTRI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun oleh:

Syirajudin

07710035

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan berbagai proses yang dilakukan, maka peneliti menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya asli penulis sendiri bukan plagiasi dan sepanjang pengetahuan peneliti tulisan ini dengan judul yang telah tercantum, tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Selain itu juga, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 September 2013



Syirajudin

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Syirajudin

NIM : 07710035

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Persepsi Terhadap Gaya Kepemimpinan
Karismatik Kyai Dengan Kelekatan Aman pada Santri

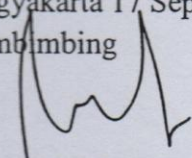
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan Saya Semoga Saudara Tersebut Segera Dipanggil Untuk Mempertanggung Jawabkan Skripsinya Dalam Sidang Munaqosyah.

Demikian Atas Perhatiannya, Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 17 September 2013
Pembimbing


Mustadin Taggala, S. Psi., M. Si
NIP: 19820220 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ **0035** /201**4**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP
GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KYAI
DENGAN KELEKATAN AMAN PADA SANTRI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Syirajudin

NIM : 07710035

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 11 Oktober 2013
dengan nilai : 88 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Mustadin, M.Si

NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji I

Sara Palila, MA

NIP.198110142009012004

Penguji II

Erika Setyanti Kusumaputri, M.Si

NIP. 197505142005012004

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Prof. Dr. Diding Abdurahman, M.Hum

NIP. 19630306 198903 1 010

MOTTO

**“Kerjakanlah Kebaikan Dengan Sungguh-Sungguh
Dan Diringi Do’a Serta Dengan Ketulusan Hati”**

**“Jadikanlah Setiap Apa Yang Ada Dalam Hidup Ini
Sebagai Pelajaran Untuk Mendekatkan Diri Pada
Sang Pencipta Maya Pada Ini Serta Isinya”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi ar-rabbil 'alamin, saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan berbagai nikmat Mu sehingga dengan rahmat dan hidayah Mu kini saya telah menyelesaikan tugas akhir yakni berupa skripsi

Saya persembahkan karya ini kepada kedua orangtua tercinta, yang telah lama dan begitu sabar menanti tugas ini selesai. Hanya untaian kata “terima kasih sebesar-besarnya” yang dapat saya ucapkan atas segala kasih sayang dan pengorbanan bapak dan ibu tercinta.

Tak lupa pula saya persembahkan buat keluarga, terlebih kepada kakak-kakak' saya yang telah memberikan motivasi tersendiri bagi saya.

**Semoga kita semua dijadikan pribadi yang mampu mengangkat derajat kedua orang tua dan orang-orang yang kita sayangi di akhirat nanti,
Amin Ya Allah.**

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan berbagai macam nikmat, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini berupa skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai dengan Kelekatan Aman pada Santri”. Dalam proses pembuatan tugas ini hingga selesai berbagai macam dinamika psikologis dalam diri penulis yang dialami. Dengan demikian banyak pelajaran yang dapat diambil selama proses pembuatan tugas akhir ini, berupa penambahan wawasan dan menata diri menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian karya yang sangat sederhana ini:

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zidni Imawan, S. Psi., M. Si., selaku ketua Prodi Psikologi
3. Terima kasih banyak Ummi R. Rachmy, S. Psi. M.A., selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang selalu memberikan saya pencerahan, solusi, cara pandang dalam hidup dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Bapak Mustadin Taggala, S. Psi., M. Si., (*Promovendus*) selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, dan

nasehat yang sangat bermanfaat. Dan ibu Sara Palila, S. Psi., M.A, selaku tim penguji waktu seminar proposal dan ujian (*munaqasyah*)skripsi yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan dan lebih menyempurnakan penelitian penulis. Terima kasih pula kepada Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S. Psi., M. Si., Selaku penguji dua yang banyak memberikan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

5. Kepada semua jajaran dosen di Prodi Psikologi, terimakasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang telah bapak dan ibu berikan selama ini kepada penulis.
6. Kepada seluruh civitas pegawai dan staf TU terimakasih atas bantuannya dalam kelancaran kebutuhan dan keperluan berkas berkas penulis selama menjadi mahasiswa di FISHUM.
7. Terimakasih kepada bapak kepala sekolah dan wakil kepala sekolah MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Azhariansah, M. Pd, M.A, beserta para Guru, khususnya Pak Kasiman, dan Staff TU, yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk bisa melakukan penelitian di sekolah MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dan beserta semua siswa/i MA Nurul Ummah, yang dengan tulus membantu dalam proses penyelesaian karya penelitian penulis ini.
8. Bapak dan ibu, yang telah memberikan kasih sayang dan pengorbananmu dengan begitu ikhlas serta mengajarkan arti kesederhanaan dalam bersikap untuk mengarungi kehidupan dunia fana ini. Tidak lupa pula untuk semua

keluarga terlebih kakak-kakak tercinta yang menjadi motivasi tersendiri dalam diri penulis.

9. Buat semua kakak saya yang di rumah, Siti Rauhun, Siti Raihanun, Pitriah, S. HI, M. Si, Uswatun Hasanah, Jumawaldi, yang telah membantu dan menyemangati saya meski dari kejauhan.
10. Terima kasih pula buat teman-teman yang sangat hebat dan baik hati, Laili Azamti Zohriah, Bq. Malika HR, Hulaimi Al-Amin, Ahmad Zakkaki, Suharjan, Khusniatun, Diana Novita, Gunawan, Abdul wahid, Suyadi dan Rian Awaludin yang sangat berjasa kepada saya selama ini terlebih selama proses penulisan tugas akhir ini. Kalian semua adalah teman sekaligus guru bagi saya.
11. Terima kasih pula saya ucapkan buat teman sekaligus sebagai kakak saya, Saipul Arip Watoni, yang telah membantu saya selama ia berada di Yogyakarta.
12. Teman teman Psikologi A 07, yoga dan fadli makasih atas bantuannya dalam mengolah analisis skripsi ini, Fathur, Fared, Fadli, Zainal, Syahid, Ilham, Hunter, Rizki, Andi, Yanta, Bagus, Gunawan, Kurniadi, Yuyun, Lika, Dita, Ifa, Hasna, Dewi, Lutfi, Uli, Kiki, Liza, Nia, Indah, Anisa, Zela, Zahro, Ida, Maya dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya bahagia punya teman seperti kalian, sukses semuanya.
13. Buat teman-teman ku yang tak saya cantumkan namanya, saya mengucapkan terima kasih yang amat, karena dengan kalian saya banyak belajar berbagai hal.

Terimakasih sedalam dalamnya untuk semua pihak yang dengan setulus hati membantu kelancaran penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikanmu semuanya. Aminnn...3x Ya Rabbal ‘Alamin

Semoga karya skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 13 September 2013

Penulis

Syirajudin

07710035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRACT	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Secara Teoritis	10
2. Secara Praktis	10
E. Keaslian Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	16
A. Kelekatan Aman pada Santri	16

1. Kelekatan	16
2. Gaya kelekatan	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelekatan Aman	19
4. Ciri-ciri Kelekatan Aman	20
5. Santri	21
6. Kelekatan Aman Santri	22
B. Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai	24
1. Persepsi	24
2. Aspek-aspek Persepsi	26
3. Gaya Kepemimpinan Karismatik	27
4. Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai	30
5. Persepsiterhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai	34
6. Aspek-aspek dan Ciri-ciri Kepemimpinan Karismatik	36
C. Hubungan Antara Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan	
Karismatik Kyai dengan Kelekatan Aman pada Santri	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Identifikasi Variabel Penelitian	47
1. Variabel Tergantung	47
2. Variabel Bebas	47
B. DefinisiOperasional Variabel Penelitian	47
1. Kelekatan Aman	47
2. Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik	48
C. Populasi dan Sampel	48

D. Metode Pengumpulan Data	50
1. Skala Kelekatan Aman pada Santri	50
2. Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai ...	51
E. Validitas dan Reliabilitas	55
1. Validitas	55
2. Reliabilitas	56
F. Metode Analisis Data	57
1. Uji Asumsi	57
2. Uji Hipotesis	58
BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	59
A. Orientasi Kancan	59
B. Persiapan Penelitian	62
1. Proses Perizinan	62
2. Pelaksanaan Tryout	63
C. Hasil Analisis Data Tryout	64
1. Uji Validitas	64
2. Seleksi Aitem	70
3. Uji Reliabilitas	71
D. Pelaksanaan Penelitian	72
E. Analisis Data	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji lineritas	74
3. Uji Hipotesis	79

F. Pembahasan	80
BAB V. PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran Aitem Skala Kelekatan Aman pada Santri	51
Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	52
Tabel 3. Daftar Jumlah para Santri (Siswa) dan Santriwati (Siswi) MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta TA 2013/2014	61
Tabel 4. Daftar Jumlah Para Santri (Siswa) dan Santriwati (Siswi) pada Masing-masing Kelas MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta TA 2013/2014	62
Tabel 5. Sebaran Aitem Skala Kelekatan Aman pada Santri (Setelah Tryout)	66
Tabel 6. Sebaran Aitem Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai (Setelah Tryout)	68
Tabel 7. Reliabilitas Skala Kelekatan Aman pada Santri dan Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai (Setelah Tryout)	72
Tabel 8. Jumlah Sampel Masing-masing Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai dan Skala Kelekatan Aman pada Santri	74
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 11. Deskripsi Statistik Skor Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai dan Kelekatan Aman pada Santri	76

Tabel 12. Kategori Nilai Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan

Kharismatik Kyai.....	77
------------------------------	-----------

Tabel 13. Kategori Nilai Kelekatan Aman pada Santri 78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.SKALA , SKOR DATA, DAN ANALISIS TRY OUT	91
A.1. Try Out Skala Kelekatan Aman pada Santri	93
A.2. Try Out Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	95
A.3. Tabulasi Skor Data Try Out Skala Kelekatan Aman pada Santri	98
A.4. Tabulasi Skor Data Try Out Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	100
A.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Aman pada Santri	102
A.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	104
 LAMPIRAN B. SKALA, SKOR DATA, DAN ANALISIS DATA	
PENELITIAN	107
B.1. Skala Penelitian Kelekatan Aman pada Santri	109
B.2. Skala Penelitian Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	111
B.3. Tabulasi Data Skor Skala Penelitian Kelekatan Aman pada Santri	113

B.4. Tabulasi data Skor Skala Penelitian Persepsi terhadap Gaya	
Kepemimpinan Kharismatik Kyai	115
B.5. Deskripsi Data	118
B.6. Histogram	121
B.7. Kategorisasi Kelekatan Aman pada Santri	123
B.8. Kategorisasi Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik	
Kyai	124
B.9. Uji Normalitas	125
B.10. Uji Linieritas	126
B.11. Kurva Linier	129
B.12. Uji Hipotesis	130

LAMPIRAN C. SURAT-SURAT, DAFTAR NAMA SISWA/SISWI DAN

SURAT IZIN PENELITIAN	131
C.1. Surat Keterangan Izin Penelitian	132
C.2. Surat Keterangan Penelitian, Bukti telah melakukan penelitian	133
C.3. Daftar Nama Siswa dan Siswi MA Nurul Ummah Kotagede	
Yogyakarta	134

***The Relationship between Perceptions to Charismatic Leadership Style of
Priests with Secure Attachment on Students***

ABSTRACT

Charismatic leadership of kyai in boarding school is a form of leadership that is used in boarding schools, especially boarding schools were patterned salafi. With the leadership of charismatic kyai have a very dominant role and influence on the mental development of the students. Especially in this case relates to the relationship and attachment forms developed by the students with kyai in everyday life in boarding school. Cause, charismatic leadership of kyai in a boarding school and a very dominant influence on the mental development of the students. In this case related to the students secure attachment with a kyai themselves. Because priests is a central agent in a boarding school, so that the progress and success of the model lies and the role on leadership of the kyai. Along with the development of the times, the kind of leadership model that is now experiencing a shift and change in various boarding schools, though still maintained at a certain boarding school.

In this study aims to determine the relationship between perceptions to charismatic leadership style of kyai with secure attachment on students. Then the sample in this study and are the students who were sitting on the bench Senior High School (SMA) or Madrasah Aliyah (MA). Location of the data collection; to The Madrasah Aliyah Nurul Ummah in Kota Gede Yogyakarta.

The research method in this case using quantitative methods. While the method of data collection using the charging scale perceptions to charismatic leadership style of kyai and secure attachment scale on students. After it is analyzed by using the technique of Pearson Product Moment correlation. Tools used to analyze the results of the data obtained is by using the help of SPSS version 16 for Windows.

Results of the analysis of the data obtained in the field indicate that the positive relationship between perceptions to charismatic leadership style of kyai with secure attachment on students with the acquisition of the correlation coefficient $r_{xy}=0.732$ and $p=0.001$ ($p<0,05$). Therefore, the hypothesis proposed by researchers that says "there is a negative relationship between perceptions to charismatic leadership of style kyai with secure attachment on students" is rejected or not proven.

Keywords: Perception, style of charismatic leadership, kyai, secure attachment, students.

Hubungan antara Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai dengan Kelekatan Aman pada Santri

INTISARI

Kepemimpinan karismatik seorang kyai di pondok pesantren merupakan bentuk kepemimpinan yang digunakan di pondok pesantren, terlebih pondok pesantren yang bercorak salafi. Dengan kepemimpinan karismatik kyai memiliki peran yang sangat dominan dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan mental bagi para santri. Terlebih dalam hal ini berkaitan dengan hubungan dan bentuk kelekatan yang dikembangkan oleh para santri dengan kyainya dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Sebab kyai merupakan agen sentral dalam suatu pondok pesantren, sehingga kemajuan dan keberhasilan terletak dari peran dan model kepemimpinan dari seorang kyai. Seiring dengan berkembangnya zaman, maka model kepemimpinan semacam itu kini sudah mengalami pergeseran dan perubahan pada berbagai pondok pesantren meski masih dipertahankan pada pondok pesantren tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada santri. Sampel penelitian ini adalah para santri dan santriwati yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Lokasi pengambilan data yakni; di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dengan menggunakan pengisian skala persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dan skala kelekatan aman pada santri yang kemudian di analisis dengan menggunakan teknik korelasional *Product Moment* dari Pearson. Alat yang digunakan untuk menganalisis hasil data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan Program SPSS *version* 16 for Windows.

Hasil analisis dari data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada santri dengan perolehan nilai koefisien korelasi $r_{xy}=0,732$ dan $p=0,001$ ($p<0,05$). Oleh sebab itu hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang berbunyi “ada hubungan negatif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada santri” ditolak.

Kata kunci: Persepsi, gaya kepemimpinan karismatik, kyai, kelekatan aman, santri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, seorang individu tidak bisa terlepas dari individu lainnya, sebab individu yang satu membutuhkan individu lainnya. Maka dari itu, individu terus berinteraksi dan menjalin hubungan antara yang satu dengan lainnya. Bentuk hubungan antara satu orang dengan orang lainnya tentu berbeda, ada hubungan persaudaraan, teman, pasangan, hubungan antara bawahan dengan atasan, hubungan seorang santri dengan kyainya. Kesemua bentuk hubungan tersebut dinamakan dengan hubungan interpersonal.

Salah satu teori hubungan interpersonal yakni teori kelekatan yang dicetuskan pertama kali oleh Bowlby yang mencoba memberikan landasan berfikir mengenai hubungan kelekatan antara individu dengan individu lainnya. Teori kelekatan menjelaskan dasar-dasar ikatan afeksional seseorang dengan orang lain. Ainsworth (1985), mendefinisikan kelekatan (*attachment*) merupakan ikatan emosional yang terus menerus ditandai dengan kecenderungan untuk mencari dan memantapkan kedekatan terhadap tokoh tertentu, khususnya ketika sedang berada dalam kondisi yang menekan. Ia membagi kelekatan secara umum dalam 2 bentuk, yakni kelekatan aman dan kelekatan tidak aman.

Pengalaman awal kelekatan dengan orang tua menjadi bentuk *prototype* atau *internal working model* mental, yang akan berpengaruh pada pola perilaku dan dalam

hubungan sosial berikutnya. Hal tersebut tidak hanya terjadi pada usia masih bayi saja, namun pada usia remaja juga dialami terlebih ketika seseorang menempati sebuah tempat tinggal yang baru saja ia alami seperti pondok pesantren. Santrock (2003) menjelaskan bahwa dalam keterikatan yang aman (*secure attachment*), bayi menggunakan pengasuhnya, biasanya ibu, sebagai landasan rasa aman untuk mulai mengeksplorasi lingkungan. Keterikatan aman diteorikan sebagai landasan penting bagi perkembangan psikologis berikutnya pada masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa.

Kelekatan anak juga ditujukan pada orang-orang tertentu atau khusus, tidak pada semua orang. Orang-orang khusus ini pun dapat dibedakan menjadi dua, yaitu figur lekat utama dan figur lekat pengganti (*significant others*). Orang yang dipilih oleh anak sebagai figur lekatnya, menurut Mönks, Knoers dan Haditono (1988), adalah orang-orang yang: *pertama*, sering mengadakan reaksi terhadap tingkah laku anak untuk menarik perhatian. *Kedua* sering membuat interaksi secara spontan dengan anak. Oleh sebab itu, dalam pembentukan tingkah laku lekat, yang terpenting sebetulnya adalah perhatian, kelanggengan dan sifat pemberian cinta yang tak bersyarat dari pengasuh, bukan ikatan biologis antara anak dengan orang tua.

Feeny dan Kirkpatrick (dalam Bashori, 2003), menjelaskan pengalaman emosional terhadap figur lekat di masa kanak-kanak akan menentukan makna dukungan orang lain bagi yang bersangkutan dalam menghadapi kecemasan di kemudian hari. Figur kelekatan yang terlalu *evaluatif*, tidak *sensitif*, yang sering ditunjukkan oleh seorang pengasuh, tidak mendatangkan rasa aman bagi anak.

Sehingga berdampak pada orang dengan pengalaman kelekatan seperti ini (*insecure attachment*), susah untuk mempercayai orang lain, pasangannya sebagai figur pemberi rasa aman. Begitu juga sebaliknya, bagi individu yang memiliki pengalaman kelekatan aman (*secure attachment*), seperti dukungan orang lain, kehadiran teman dekat dapat mengurangi kecemasan dalam menghadapi situasi yang menekan. Begitu pula dengan keterpisahan seorang anak—yang akan mengenyam pendidikan di pondok pesantren—dari kedua orang tuanya menuju pondok pesantren.

Pondok pesantren adalah institusi pendidikan berbasis agama yang mengambil peran penting sebagai penggali nilai-nilai peradaban, mempraktekkan dan mendiseminasikan nilai-nilai peradaban dalam skala yang lebih besar, demi menyeimbangkan arus perubahan dan perkembangan zaman ini. Sebab pada zaman sekarang ini, nilai-nilai peradaban moral sangat memprihatinkan, terlebih bagi kaum remaja sebagai penerus bangsa dan agama (Sudibyo, 2010).

Kerap kali orang tua memilih dan memasukkan anak-anak mereka tinggal di dunia pesantren untuk mengenyam pendidikan di pondok pesantren dikarenakan pondok pesantren memiliki potensi yang sangat baik, dalam membina akhlak para generasi penerus bangsa dan agama. Pondok pesantren mampu untuk mewadahi para santri untuk dididik menjadi orang yang memiliki akhlak yang baik, serta pendidikan yang memadai terlebih pendidikan agama Islam (Bashori, 2003).

Bukti bahwa orang tua lebih cenderung memasukkan anaknya ke pondok pesantren itu dibuktikan dengan adanya peningkatan, pada tahun 2006 dari data Departemen Agama (dalam Sudibyo, 2010) menunjukkan di Indonesia terdapat

16.015 pondok pesantren. Sedangkan sampai pada tahun 2011 jumlah seluruh santri yang ada di Indonesia mencapai 3,65 juta orang dari 25.000 pondok pesantren yang tersebar di Indonesia. Hal tersebut disampaikan oleh kepala badan kementerian agama pada waktu Musabaqah Fahmi Kutubit Turats (MUFAKAT) ke 4 yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Pancor, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 19-24 Juli 2011. (www.republika.co.id). Dari data tersebut membuktikan bahwa semakin bertambah perkembangan pondok pesantren di Indonesia.

Tujuan dari pendirian pondok bagi para santri adalah agar para santri memiliki interaksi yang terus-menerus antara kyai dengan santri berupa terciptanya hubungan kekerabatan seperti halnya hubungan ayah dengan anak. Sikap dari timbal balik tersebut akan menimbulkan keakraban dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Para santri juga dapat berinteraksi dengan kyai selama 24 jam untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan mereka. Dengan adanya waktu interaksi yang bisa dilakukan sepanjang hari diharapkan dapat menumbuhkan hubungan yang lekat secara emosional baik bagi pihak santri dengan kyai dan sesama santrinya. Hal itu, dapat bermanfaat bagi para santri agar bisa merasa terhubung secara emosional secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama dengan kyainya, serta dapat memudahkan dalam hal pengawasan dan pembinaan kepada para santri secara *intensif* atau terus-menerus (Qomar, 2009).

Kyai merupakan elemen yang paling esensial pada suatu pesantren. Kyai juga merupakan sumber mutlak dari kekuasaan dan kewenangan (*power and*

authority) dalam kehidupan dan lingkungan pesantren dan ia merupakan yang tertinggi dari hirarki kekuasaan intern di pesantren dan memiliki kedudukan ganda sebagai pengasuh dan sekaligus pemilik pesantren. Maka dari itu pembinaan tenaga pendidik di pesantren sepenuhnya hamper berada di tangan kyai (Dhofier, 1994).

Kekuasaan hirarki semacam itu disebabkan oleh kepemilikan pondok pesantren yang dimiliki oleh kyai itu sendiri disertai dengan adanya karisma (kepribadian istimewa) yang dimiliki oleh kyai itu sendiri. Karisma seorang kyai sangat berpengaruh terhadap kepemimpinannya terlebih dalam mempengaruhi bawahannya terlebih para santrinya, dalam seluruh sendi-sendi kehidupan. Oleh karena itu kepatuhan para santri terhadap kyainya hamper tanpa syarat, dan itu sangat berpengaruh pula terhadap sikap dan kepribadian santri. Kepatuhan dan kesetiaan santri yang sangat berlebihan mengakibatkan mereka bersikap pasif dan tidak berani mempertanyakan hal-hal yang dikatakan oleh kyainya, apalagi melakukan kritik karena sikap seperti itu dianggap melawan dan dinilai tidak pantas dilakukan oleh para santri (Huroniyah, 2007).

Hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Bashori (2003), di pondok pesantren anak-anak, menunjukkan bahwa terjadi problem kelekatan antara para santri dengan ustadz setempat dikarenakan kurangnya *sensitivitas* (kepekaan) para ustadz dan kyainya terhadap kebutuhan, terlebih kebutuhan secara psikologis dari para santri, sehingga para santri tidak dapat mengembangkan tingkah laku lekatnya. Mönks, Knoer, dan Haditono (1988), menyatakan jika interaksi dengan figur lekat pengganti berlangsung tidak baik, figur lekat memperlakukan anak secara

tidak responsif, kurang konsisten dan kurang perhatian, maka kelekatan yang terbentuk dan berkembang adalah kelekatan yang tidak aman (*insecure attachment*).

Pada hasil temuan penulis di lapangan (berdasarkan hasil wawancara bulan Januari dan April 2012), pada beberapa teman yang tinggal di pondok pesantren selama ini, sebagian diantaranya berinisial MN mengatakan bahwa dirinya dekat dengan pengasuh atau kiai terlebih dengan istri dari kiai itu sendiri dikarenakan adanya rasa kebutuhan untuk berinteraksi dengan pengasuh, namun ada juga yang merasa dirinya diantaranya yang berinisial HA, NL, NV, tidak dekat dengan kyai tidak seperti teman-temannya yang lain, dengan alasan bahwa dia tidak bisa dekat dengan kyainya karena ketika berbicara dengan kyai kita sangat menjaga sikap kita, berupa tidak boleh memandang matanya ketika berhadapan dan berbicara dengan kyai. Selain itu juga disebabkan ia merasa segan dan takut ketika berhadapan dengan kyai. Rasa ketakutan dan keseganannya disebabkan oleh karisma yang dimiliki oleh kyai, sehingga suasana ketika berhadapan dengannya menjadi terasa canggung dan “angker”.

Sedangkan pada santri berinisial AG, SA, yang telah memiliki pengalaman di berbagai pondok pesantren dengan karakteristik yang berbeda, yaitu pesantren yang bersifat modern (*progresif*) dan klasik (*inklusif*). Dari hasil wawancara kelekatan yang dimilikinya terhadap kyai pesantren tempat ia tinggal itu berbeda ketika ia tinggal di pesantren modern (*progresif*), ia sangat dekat sekali dengan kyainya disebabkan kyai memberikan peluang bagi para santrinya untuk berinteraksi dengannya, bahkan kyai langsung untuk meluangkan waktunya untuk berinteraksi

dengan para santrinya, serta ia menyanjung kyainya karena memiliki sifat yang demokratis dalam kepemimpinannya. Kyai selalu terbuka dan mau menerima segala bentuk masukan-masukan dari para santrinya. Akan tetapi sebaliknya, ketika ia tinggal di pesantren klasik (*inklusif*) bisa dibilang sama sekali tidak memiliki kedekatan karena interaksi kyai dengan santri sangatlah jarang dan semua yang dikatakan atau diajarkan hanya bersifat menerima saja. Meskipun demikian ia juga menyanjung kyainya karena sifat dan kepribadiannya yang luar biasa, dengan kata lain kyainya sangat karismatik.

Hasil penemuan penulis juga dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bashori (2003), pada pondok pesantren dengan sampel anak-anak yang masih duduk di Sekolah Dasar. Ia menjelaskan bahwa adanya kelekatan tidak aman (*insecure attachment*) pada para santri yang masih usia anak-anak dengan para ustadz dan pengasuh setempat. Hal itu disebabkan bahwa para ustadz dan pengasuh tidak dapat memenuhi kebutuhan para santri terlebih kebutuhan psikologis, seperti rasa kenyamanan dan kebahagiaan.

Terbentuknya kelekatan aman antara kyai dengan santri, maka akan dapat menumbuhkan hal-hal positif bagi para santri itu sendiri, seperti memiliki konsep diri yang baik, memiliki kemampuan dalam bereksplorasi dan dapat bersosialisasi dengan baik. Hal tersebut sebagaimana yang telah dikatakan oleh Collins dan Feeny (2004) bahwa ciri-ciri individu yang mengalami *secure attachment* yaitu; individu merasa bahwa dirinya dicintai dan dihargai, menilai bahwa *figure attachment* sebagai orang

yang dapat dipercaya, memiliki rasa percaya yang tinggi serta mampu membina hubungan dekat dengan orang lain.

Bashori (2003), juga menjelaskan bahwa kelekatan juga terkait dengan kemampuan untuk bereksplorasi. Anak dengan kelekatan aman dengan penuh percaya diri dan berani melakukan eksplorasi lingkungan. Dengan landasan kelekatan yang aman pada individu akan mampu mendorongnya untuk mengembangkan *inisiatif*. Inisiatif mencakup pengertian *efikasi* diri dan percaya diri, yaitu suatu keberanian untuk melakukan *ekspansi*, atau *eksplorasi* terhadap lingkungan serta anak akan merasa mampu mengatasi berbagai macam problematika kehidupan.

Hubungan kelekatan aman antara kyai dengan para santri tentu tidak akan terjadi secara tiba-tiba atau secara kebetulan saja, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi hubungan lekat tersebut. Menurut Baradja(2005) faktor yang mempengaruhi hubungan lekat tersebut salah satunya adalah; adanya bentuk respon yang responsif terhadap perilaku santri yang menunjukkan perhatian atau santri tertentu mencari perhatian dari kyai setempat.

Oleh sebab itu segala bentuk sikap, perilaku kyai sangat menentukan kualitas kelekatan bagi para santrinya. Hal tersebut dikarenakan bahwa kyai sebagai pemimpin non formal sekaligus pemimpin spiritual, dan posisinya sangat dekat dengan kelompok-kelompok masyarakat. Kepemimpinan kyai digolongkan sebagai pemimpin yang kharismatik karena mampu mempengaruhi dan membentuk pandangan atau gagasan terhadap alam pikiran individu para santrinya, sehingga kyai nampak sebagai sebuah institusi sosial yang bersifat obyektif (Haedari, 2004).

Kepemimpinan kharismatik dapat diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi orang lain dengan mendayagunakan keistimewaan atau kelebihan dalam sifat atau aspek kepribadian pemimpin, sehingga menimbulkan rasa hormat, rasa kepatuhan yang sangat tinggi dan rasa segan yang sangat besar bagi para pengikutnya terlebih para santrinya. Kepribadian seperti itu juga dapat menimbulkan rasa kepercayaan dan kekaguman terhadap kyai itu sendiri, dimana rasa kekaguman yang dimiliki oleh para pengikutnya sering timbul gejala untuk mengukhtuskan sang pemimpin, sebagai suatu sikap yang cenderung keliru karena dapat menyesatkan ke arah pemujaan pada sesama manusia (Nawawi, 2006).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku kyai sangat menentukan kualitas kelekatan aman bagi para santrinya. Hal tersebut dikarenakan bahwa kyai sebagai pemimpin non formal sekaligus pemimpin spiritual, dan posisinya sangat dekat dengan kelompok-kelompok masyarakat. Kepemimpinan kyai juga digolongkan sebagai pemimpin yang karismatik karena mampu mempengaruhi dan membentuk pandangan atau gagasan terhadap alam pikiran individu para santrinya, sehingga kyai nampak sebagai sebuah institusi sosial yang bersifat obyektif (Haedari, 2004).

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya yaitu: hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman santri.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman yang dimiliki para santrinya yang tinggal di pondok pesantren.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memperkaya kajian psikologi terlebih yang bernuansa Islami dan pada dunia pondok pesantren yang berbasis agama Islam. Dengan adanya penelitian ini, maka sebagai objek kajian yang bertemakan pada spesialisasi keilmuan psikologi industri dan organisasi serta psikologi perkembangan diharapkan bermanfaat bagi khazanah keilmuan kedua spesialisasi keilmuan tersebut secara khususnya dan psikologi itu sendiri secara umumnya.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat bagi kalangan umum terlebih pada dunia pesantren agar mampu mengembangkan model kepemimpinan itu sendiri sesuai dengan kebutuhan dari para santri agar menumbuhkan sikap yang positif, konsep diri yang baik serta hubungan yang lekat antara santri dengan kyai.

E. Keaslian Penelitian

Sudah banyak sekali para peneliti pendahulu bahkan yang ahli dalam bidangnya yang telah meneliti kedua tema yang menjadi tema dalam penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebagai rujukan keaslian penelitian ini:

Amir Fadhilah (2011), penelitiannya tentang struktur dan pola kepemimpinan kyai dalam pesantren di Jawa. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kyai tetap memiliki tempat tersendiri dan menempati sebagai tokoh utama sebab kyai sebagai pemilik dan guru utama pondok pesantren setempat.

Avin Fadilla Helmi (1999), dengan judul penelitian gaya kelekatan dan konsep diri. Dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian tersebut membahas dan meneliti hubungan antara tiga macam gaya kelekatan, yakni; kelekatan aman, kelekatan menghindar dan kelekatan cemas dengan konsep diri. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara gaya kelekatan dengan konsep diri dan adanya hubungan negatif antara *insecure attachment* dengan *self concept*.

Basori Vadlan (2008), meneliti tentang hubungan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitiannya tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Adapun hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan

yang positif dan sangat signifikan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri setempat.

Rodiatul Hasanah Siregar (2005), penelitiannya tentang hubungan antara kelekatan dan kesepian pada remaja panti asuhan. Dari hasil penelitiannya, ia mendapatkan bahwa tidak memiliki hubungan antara kelekatan dengan tingkat kesepian pada remaja panti asuhan. Ia menjelaskan pula bahwa ditemukan tidak ada perbedaan antara tingkat kesepian para remaja yang memiliki tipe kelekatan *secure*, *avoidance* dan *anxious*. Namun ditemukan bahwa anak yatim piatu cenderung untuk memiliki tipe kelekatan *anxious* dan memiliki tingkat kesepian yang lebih tinggi daripada remaja panti asuhan yang yatim kurang mampu.

Suwari (2007), meneliti tentang kepemimpinan kiai dalam memotivasi sumber daya manusia di pesantren salaf dan khalaf (studi kasus di PP. Nurul Qadim dan PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan metode analisis deskriptif dengan analisis kasus. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kyai dalam pondok pesantren salaf (PP. Nurul Qadim) cenderung paternalistik-karismatik dan kepemimpinan kyai di pondok pesantren khalaf (PP. Nurul Jadid) cenderung paternalistik-demokratis. Hasil penelitiannya bahwa adanya kepemimpinan kyai dapat memotivasi sumber daya manusia di pondok pesantren setempat karena mengharapkan keberkahan dan hasrat untuk membangun kepercayaan dari kyai setempat.

Fuadatul Khuronyah (2007), meneliti tentang hubungan antara pola kepemimpinan karismatik kyai dengan perilaku asertif santri. Metode penelitian yang

digunakan yakni dengan metode kuantitatif. Sedangkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak adanya hubungan positif yang signifikan antara pola kepemimpinan kyai dengan perilaku asertif santri di pondok pesantren salafi.

Lailatul Fitriyah (2013), meneliti mengenai hubungan antara tendensi gaya kelekatan dengan penyesuaian sosial pada siswa SMP Islam Paiton yang tinggal di pesantren. Metode yang digunakan dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif antara tendensi gaya kelekatan dengan penyesuaian sosial. Adanya hubungan yang positif antara tendensi gaya kelekatan aman dengan penyesuaian sosial pada remaja.

Evi Nur Jannah (2009), hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

In Kutianty dan Iwan Nuryana K. (2005), meneliti tentang kemandirian ditinjau dari gaya kelekatan aman dan urutan kelahiran pada remaja. Dalam penelitian tersebut ingin meneliti apakah ada hubungan antara gaya kelekatan aman dengan kemandirian dan apakah ada perbedaan kemandirian ditinjau dari urutan kelahiran pada remaja. Metode penelitian yang digunakan yakni dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kemandirian mempunyai korelasi

yang sangat signifikan dengan arah hubungan yang positif dengan gaya kelekatan pada ayah dan ibu dan kemandirian dari keempat urutan kelahiran mempunyai tinggi yang sama juga.

Nadia Indah Permatasari dan Irwan Nuyana Kurniawan (2008), meneliti tentang hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan otonomi pada remaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kelekatan terhadap orang tua dengan otonomi pada remaja

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman santri berbeda dengan penelitian yang lainnya. Maka bentuk dari keaslian penelitian ini yakni;

1. Keaslian Topik atau Tema Penelitian

Pada hasil penelitian-penelitian yang telah yang disebutkan di atas mengenai kelekatan aman maupun gaya kepemimpinan kyai, sehingga penulis ingin meneliti mengenai “persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada para santri”. Tema ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bashori Vadlan, namun pada penelitiannya difokuskan kelekatan pada guru atau ustadz dengan motivasi belajar santri. Meski demikian, tema yang penulis angkat lebih fokus pada adakah hubungan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada santri.

2. Kaslian Teori

Dalam penelitian ini digunakan dengan menggunakan dua teori pokok dalam penyusunan aitem skala, yakni teori kelekatan aman yang dipaparkan oleh Ainsworth dan teori gaya kepemimpinan karismatik dari pendapat Yukl. Jurnal yang telah dituliskan oleh Ainsworth sebagai bahan rujukan utama mengenai kelekatan aman. Sedangkan teori gaya kepemimpinan karismatik diambil dari buku yang ditulis oleh Yukl, edisi terjemahan ke dalam bahasa Indonesia. kedua variabel tersebut Dalam penelitian yang lain, seperti yang dilakukan oleh suwari dalam disertasinya, menggunakan teori kepemimpinan karismatik dari Karl Marx dalam menganalisa kepemimpinan karismatik kyai.

3. Setting Penelitian

Untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya, maka peneliti akan mengambil subjek pada pondok pesantren, di mana yang menjadi subjeknya yakni para santri pondok pesantren.

4. Keaslian Skala

Adapun keaslian dalam bentuk metode pengumpulan data dengan menggunakan aitem-aitem skala psikologis yang disusun oleh peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang hubungan antara gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada para santri di pondok pesantren. Penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tidak ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada santri. Nilai dari hasil uji hipotesa berdasar pada perhitungan statistik $r_{xy} = 0.732$ dengan $p = 0.001$ ($p < 0.05$). Hal ini berarti, semakin tinggi persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai, maka semakin tinggi pula kelekatan aman pada santri dan begitu juga sebaliknya semakin rendah persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai maka semakin rendah pula kelekatan aman pada santri. Semestinya hasil dari uji hipotesa berdasarkan hipotesis sementara yang diajukan oleh peneliti memiliki nilai negatif, yaitu semakin tinggi persepsi gaya kepemimpinan karismatik kyai, maka semakin rendah kelekatan aman pada santri dan sebaliknya semakin rendah persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai maka semakin tinggi kelekatan aman pada santri. Hasil data yang didapat dari lapangan yang diolah dengan SPSS 16 menyimpulkan bahwa berbanding terbalik dengan hipotesis sementara yang diajukan oleh peneliti pada bab 2 yang berbunyi; ada hubungan negatif antara persepsi terhadap gaya kepemimpinan karismatik kyai dengan kelekatan aman pada santri.

Penulis menyadari betul bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan, diantaranya; *pertama*, ketidak cermatan peneliti dalam menyimpulkan hipotesa, sebab hipotesa disusun berdasarkan teori bukan berdasarkan temuan di lapangan. Meski demikian, seperti yang dikatakan Romas (2003) kepemimpinan karismatik kyai memiliki makna yang ambiguitas, satu sisi kepemimpinan karismatik kyai sangat mengagumkan atau mempesona (*fascinosum*) karena karisma yang dimiliki, namun di sisi lain juga menakutkan (*tremendum*) karena sifat dan kepribadiannya yang *absolut*. *Kedua*, dalam penelitian ini, kepemimpinan karismatik kyai ditinjau secara umum, bukan berdasarkan spesifikasi karismatik positif dan negatif, seperti yang dikemukakan oleh Yukl.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berharap ada manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pendekatan lain untuk mengkaji kedua tema tersebut. Mungkin dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diinginkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki minat dan ingin meneliti mengenai kepemimpinan karismatik kyai, maka peneliti menyarankan agar menspesifikkan atribut pemimpin karismatik kyai. Sebab atribut yang secara khas dari seorang pemimpin dalam institusi atau organisasi keagamaan dengan organisasi umum yang dikatakan karismatik itu berbeda. Sedangkan tema mengenai kelekatan aman juga penting sekali

aspek-aspek yang hanya menyangkut figur lekat seseorang agar menjadi lebih spesifik mengenai figur lekatnya. yang mengatakan ada tiga aspek diantaranya kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai. Secara menyeluruh perlu adanya penelitian yang mendalam terlebih dalam dua tema ini, mungkin dengan mereduksi teori dan menggunakan metodologi kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M. D. (1985). Patterns of infant-mother attachment: antecedents and effects on development. *Bulletin of The New York Academy of Medicine*, 61(9), 771-791.
- Azwar, S. (2001). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- _____. (1999). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- _____. (2010). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Baradja, A. (2005). *Psikologi perkembangan; tahapan-tahapan dan aspeknya*. Jakarta: Studia Press.
- Bashori, K. (2003). *Problem psikologis kaum santri; risiko insekuritas kelekatan*. Yogyakarta: FkBA.
- Collins, N. L. & Feeney, B. C. (2004). Working models of attachment shape perceptions of social support : evidence from experimental and observational studies. *Journal of Personality and Social Psychology*. 87, 363-383.
- Desmita. (2006). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Dhofier, Z. (1994). *Tradisi pesantren; studi tentang pandangan hidup kiai*. Jakarta: LP3ES.
- Fadhilah, A. (2011). Struktur dan Pola kepemimpinan kyai dalam pesantren di Jawa. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 8(1), 101-120.
- Fitriyah, L. (2013). Hubungan antara tendensi gaya kelekatan dengan penyesuaian sosial pada siswa SMP Islam Paiton yang tinggal di pesantren. [Skripsi]. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Haedari, A., & El Saha, M. I. (2004). *Peningkatan mutu terpadu pesantren dan madrasah diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Hadi, S. (2002). *Statistik jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Hasbullah. (1999). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia; lintasan sejarah pertumbuhan dan perkembangan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S.P. (2007). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmi, A. F. (1999). Gaya kelekatan dan konsep diri. *Jurnal Psikologi*, (1), 9-17.
- Kartono, K. (1998). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Khuroniya, F. (2007). Hubungan antara pola kepemimpinan kyai dengan perilaku asertif santri. *Jurnal Fenomena*, 6(1), 15-36.
- Kutianty, I., & Iwan N. K. (2005). Kemandirian ditinjau dari gaya kelekatan aman dan urutan kelahiran pada remaja. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Madjid, N. (1992). *Bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mastuhu. (1999). *Memberdayakan sistem pendidikan Islam; strategi budaya menuju masyarakat akademik* (M. D. Ridwan, Ed.). Jakarta: Logos.
- Mönk, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (1988). *Psikologi Perkembangan; pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, H. (2006) *Kepemimpinan mengefektifkan organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nawari, H., & Hadari, M. M. (2004). *Kepemimpinan yang efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada Univ. Press.
- Nurjannah, E. (2009). Hubungan antara kelekatan siswa pada guru dan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Permatasari, N. I., & Irwan N. K. (2008). Hubungan antara kelekatan terhadap orang tua dengan otonomi pada remaja. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Tim Pusat Bahasa. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Qomar, M. (2009). *Pesantren; dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Raharjo, D. (Edit.). (1985). *Pergulatan dunia pesantren dan masyarakat*. Jakarta: P3M.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2004). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Romas, C. S. (2003). *Kekejaran di kerajaan surgawi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Santrock, J. W. (2008). *Adolescence; perkembangan remaja*. (S. B. Adelar, & S. Saragih). Jakarta: Erlangga. (McGraw-Hill 2003).
- Siregar, R. H. (2005). Hubungan antara kelekatan dan kesepian pada remaja panti asuhan. [Tesis]. Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Sudibyo, R. P. (2010). Integrasi, sinergi dan optimalisasi dalam rangka mewujudkan pondok pesantren sebagai pusat peradaban muslim indonesia. *Integrasi dan Optimalisasi*, 13(2), 49-65.
- Sugiyono (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto. (1999). *Kepemimpinan kiai dalam pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Susanto, E. (2007). Kepemimpinan (kharismatik) kyai dalam perspektif masyarakat madura. *Karsa*, 11(1), 30-40.
- Sutanto, E M., & Setiawan, B. (2000). Peranan gaya kepemimpinan yang efektif dalam upaya meningkatkan semangat dan kegairahan kerja karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo. *Jurnal*.
- Suwari. (2007). Kepemimpinan kiai dalam memotivasi sumber daya manusia di pesantren salaf dan khalaf (studi kasus di PP. Nurul Qadim dan PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo). [Tesis]. Malang: Program Pascasarjana UIN Maliki Malang.

- Vadlan, B. (2008). Hubungan antara kelekatan santri pada ustadz dengan motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yukl, G. (2010). *Kepemimpinan dalam organisasi*. (B. Supriyanto, Terjm.) Jakarta: Prenhallindo. (Prentice Hall 2001).
- Ziemek, M. (1986). *Pesantren dalam perubahan sosial*. Jakarta: P3M.
- Di Indonesia, santri ponpes mencapai 3,65 juta. Didapat 25 Maret, 2012, dari Republika Online <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/11/07/19/lokvps-di-indonesia-santri-ponpes-mencapai-365-juta>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A.

SKALA , SKOR DATA, DAN ANALISIS TRY OUT



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufiq, hidayah, serta inayahnya kepada kita semua. Senang sekali Saya bisa berjumpa dengan Anda. Untuk itu perkenalkan Saya memperkenalkan diri. Perkenalkan Saya Syirajudin. Saya mahasiswa S1 yang sedang melakukan sebuah penelitian untuk keperluan tugas akhir (Skripsi). Maka dari itu Saya meminta kesediaan Anda sebagai responden dalam penelitian ini.

Selanjutnya skala penelitian ini menjadi alat pengumpulan data dalam penelitian ini dan dengan hasilnya nanti, agar mampu untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Dengan demikian, segala bentuk identitas lengkap diri Anda harap diisi dengan baik. Kerahasiaan data akan dijaga dengan baik.

Kejujuran Anda dalam melengkapi skala ini (sesuai dengan apa yang Anda alami saat ini) sangat Saya harapkan. Semua jawaban yang diberikan tidak ada yang dinilai salah. Jawaban terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Atas perhatian serta peran serta Anda dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.....!

Terimakasih,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tertanda
Peneliti

Syirajudin

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial/panggilan) :

Jenis kelamin (L/P) :

Usia :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda contren (√) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :
 - SS : Sangat Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda
 - S : Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda
 - TS : Tidak Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda
 - STS : Sangat Tidak Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda
2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran (O) pada tanda contren (√) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda contren (√) yang baru pada jawaban yang dikehendaki
3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada aitem yang terlewatkan.

Perlu diketahui bahwa skala ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai. Informasi, identitas, dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu saudara bisa mencantumkan nama. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti banyak mengucapkan terimakasih.

A.1. Try Out Skala Kelekatan Aman pada Santri

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika bisa berbicara dengan kyai				
2	Saya sangat bersyukur terhadap apa yang telah saya dapatkan selama ini				
3	Saya senang bisa membuat kyai tersenyum dengan apa yang telah saya lakukan				
4	Saya tidak pernah menyampaikan apapun kepada kyai saya				
5	Dalam suatu kegiatan, saya tidak mau bergabung dengan teman-teman yang lain				
6	Saya berharap, kyai selalu dapat membimbing saya				
7	Ketika kyai memberikan saran atau nasihat, saya senantiasa memperhatikan dan menjalankannya				
8	Saya sering berbincang-bincang dengan kyai				
9	Saya meminta pendapat kyai jika ada masalah yang saya hadapi				
10	Saya tidak pernah berbicara dengan kyai				
11	Saya merasa asing dengan kyai saya				
12	Para santri senang ketika kyai memberikan motivasi				
13	Saya selalu membantu kyai dengan semaksimal mungkin ketika ia membutuhkan bantuan saya				
14	Saya merasa bahwa kyai tidak menyukai saya				
15	Saya berharap bisa mengharumkan nama pondok pesantren				
16	Saya ingin menghindar ketika diminta bantuan oleh kyai				
17	Saya senang ketika kyai gak bisa/berhalangan mengajar kitab				
18	Saya menolak ketika kyai meminta saya untuk memimpin suatu diskusi dengan teman-teman				
19	Saya selalu menjaga perkataan ketika berbicara dengan kyai				
20	Saya tidak memperhatikan kyai ketika sedang memberikan ceramah/nasihat				
21	Saya tidak merasa bersalah apabila kyai marah kepada saya				
22	Saya merasa nyaman untuk menceritakan permasalahan saya dengan kyai				
23	Saya memiliki mimpi yang besar untuk bisa menjadi santri terbaik di pondok				
24	Saya selalu berusaha untuk melakukan apa yang telah kyai katakana				
25	Saya selalu berusaha untuk menjalankan apa yang telah disarankan oleh kyai				
26	Saya senang masuk pondok pesantren ini				
27	Saya mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan				

	siapapun				
28	Saya sangat menyesal ketika dimarahi oleh kyai karena saya berbuat kesalahan atau melanggar peraturan				
29	Saya merasa bahwa saya hanya bisa menjadi santri yang biasa-biasa saja				
30	Saya memahami kondisi kyai ketika Ia berhalangan untuk mengajar				
31	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang mudah menyerah				
32	Teman-teman di pondok tidak menyukai sikap saya				
33	Memiliki teman sebanyak mungkin adalah hal yang sangat saya sukai				
34	Saya sangat senang ngobrol dengan teman-teman di pondok				
35	Kyai membedakan saya dengan teman-teman yang lain				
36	Saya tidak suka mendengarkan cerita teman-teman pondok				
37	Teman-teman pondok sering bercerita/curhat dengan saya				
38	Saya kurang mensyukuri dengan apa yang telah saya dapatkan				
39	Saya merasa bangga dengan kyai				
40	Saya kurang mampu dalam bergaul dengan teman-teman di pondok				
41	Saya merasa sangat segan untuk berbicara langsung dengan kyai				
42	Saya tidak suka berbicara langsung dengan kyai				
43	Saya merasa tidak nyaman untuk bertanya kepada kyai saat mengaji kitab				
44	Saya merasa kyai tidak adil dalam memperlakukan para santrinya				
45	Saya sering berkomunikasi dengan kyai				
46	Saya merasa dekat dan akrab dengan kyai				
47	Setiap saya memiliki masalah saya bercerita dengan kyai				
48	Saya meminta pendapat kyai terhadap berbagai permasalahan yang saya alami				

A.2. Try Out Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai

NO	ITEM	SS	S	T	STS
1	Saya merasa senang tatkala kyai memberikan harapan kepada para santrinya dalam memajukan pondok pesantren yang dipimpinnya				
2	Saya merasa tidak suka dengan visi atau misi kyai				
3	Saya meyakini bahwa kyai memberikan nasihat kepada para santrinya dengan penuh rasa percaya diri				
4	Saya meyakini bahwa segala bentuk yang dilakukan oleh kyai dilandasi dengan apa yang diyakininya				
5	Saya merasa bahwa para santri memiliki kesadaran untuk selalu mematuhi segala bentuk perintah kyai				
6	Saya merasa para santri sangat kagum dengan kemampuan yang dimiliki oleh kyai				
7	Saya percaya kyai selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan para santri				
8	Saya melihat bahwa kyai selalu mendorong para santrinya untuk terus menjaga nama baik pondok pesantren				
9	Saya melihat kyai selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang konsiten				
10	Saya merasa tidak senang karena kyai tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
11	Saya percaya bahwa kyai sangat peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para santri dalam pondok pesantren				
12	Saya merasa senang karena kyai memiliki perilaku yang berbeda atau <i>khas</i> dari kebiasaan orang-orang				
13	Saya tidak senang karena kyai tidak memperhatikan keadaan yang dialami oleh para santrinya				
14	Saya merasa para santri menerima dengan ikhlas segala keputusan kyai dalam segala hal				
15	Saya merasa bahwa kyai tidak memiliki rasa optimis dalam dirinya				
16	Saya rasa Kyai menunjukkan perilaku yang biasa-biasa saja				
17	Saya selalu meniru kyai sebab ia merupakan panutan yang patut dicontoh				
18	Saya yakin bahwa kebutuhan para santri sangat diprioritaskan oleh kyai demi meningkatkan kualitas kemampuan para santrinya				
19	Saya merasa tidak suka apabila kyai selalu mengambil keuntungan dari para santrinya				
20	Saya meyakini bahwa Kyai mampu untuk mengembangkan pondok pesantren dengan baik				

21	Dalam kepemimpinan kyai, saya percaya kyai mampu untuk memajukan pondok menjadi lebih berkualitas				
22	Saya merasa kyai sangat konsisten dalam membimbing para santrinya				
23	Saya merasa senang sekali dengan segala yang disampaikan oleh kyai yang sangat berkesan bagi para santrinya				
24	Saya melihat bahwa kyai selalu memberikan kewenangan pada para santrinya sesuai dengan tugasnya				
25	Saya sangat termotivasi dengan segala harapan yang disampaikan oleh kyai				
26	Saya merasa kyai sering menyampaikan sesuatu yang tidak berkesan bagi santri				
27	Saya melihat bahwa kyai selalu memberikan hukuman bagi para santrinya yang melanggar peraturan				
28	Saya merasa tidak senang karena segala keputusan berada pada keputusan kyai				
29	Saya merasa bahwa kyai tidak memberikan kewenangan dalam hal saran atau masukan dari para santrinya				
30	Saya enggan untuk melakukan perintah kyai karena selalu mementingkan pribadinya daripada para santrinya				
31	Saya percaya bahwa kyai selalu memutuskan sesuatu berdasarkan kehendaknya pribadi				
32	Saya pikir bahwa kyai lebih menekankan kepatuhan kepadanya bagi semua santrinya				
33	Saya sering mengharapkan kyai memberikan hadiah/penghargaan ketika para santrinya memiliki prestasi				
34	Saya senang terhadap visi dan misi kyai				
35	Saya senang kyai selalu memutuskan berbagai hal dengan cara musyawarah				
36	Saya merasa tidak nyaman menyampaikan gagasan mengenai sesuatu kepada kyai				
37	Saya ingin selalu ikut serta ketika kyai meminta pendapat para santrinya dalam suatu permasalahan				
38	Saya percaya kyai memiliki misi yang baik untuk memajukan pondok pesantren				
39	Saya selalu mengabaikan ketika kyai menyampaikan harapannya kepada para santri				
40	Saya merasa bahwa kyai tidak selalu menggunakan tutur kata yang halus ketika berbicara pada para santrinya				
41	Saya tidak senang ketika kyai memarahi santrinya dengan suara tinggi				
42	Saya merasa kyai selalu menasihati para santrinya untuk tetap menjaga akhlak yang baik				

43	Saya meyakini bahwa para santri tidak tertarik dengan harapan-harapan kyai				
44	Saya merasa senang sekali ketika kyai memberikan fasilitas yang memadai demi kenyamanan bagi para santrinya				
45	Saya tidak suka apabila kyai tidak bersemangat dalam mengajar para santrinya				
46	Saya senang sekali apabila kyai sering absen dalam mengajar para santrinya				
47	Saya yakin bahwa saya mampu untuk mewujudkan visi dan misi kyai				
48	Saya selalu bersedia melakukan apa yang diperintahkan oleh kyai				
49	Kyai sering mendapat masukan dari para santrinya ketika ia mengusulkan sebuah harapan yang berkaitan dengan pondok pesantren				
50	Para santri banyak yang selalu menyanjung kyai ketika ia mengambil resiko demi kemajuan pondok pesantren				
51	Saya jarang menyampaikan gagasan kepada kyai				
52	Saya kira para santri merasa malu sekali ketika kyai memberikan hukuman pada mereka				
53	Saya menilai kyai selalu mengambil keuntungan dari para santrinya				
54	Saya percaya bahwa kyai setiap ia berbicara tidak disertai dengan rasa penuh yakin terhadap apa yang disampaikannya				
55	Saya yakin bahwa kyai tidak selalu menjaga kewibawaannya terhadap para santrinya				
56	Saya merasa bahwa kyai selalu menjaga jarak dengan para santrinya				
57	Saya merasa bahwa kyai tidak memiliki harapan yang yang baik terhadap para santrinya				
58	Saya merasa bahwa kyai mudah berubah-ubah dalam mengasuh para santrinya				
59	Para santri selalu patuh terhadap apa yang disampaikan oleh kyai				
60	Para santri selalu melakukan semua perintah kyai dengan penuh rasa hormat				
61	Saya tidak melakukan semua apa yang telah disarankan oleh kyai				

23	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2
24	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2
25	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2			
26	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4		
27	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3
28	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3		
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3
30	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	1	1	4	4	4	1	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	3		
31	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	4	2	2	2	3
32	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2		
33	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
34	4	3	3	2	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
35	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	1	1	2	
36	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2
37	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2
38	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2
39	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	
40	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	1	1	
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
42	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2

A.4. Tabulasi Skor Data Try Out Skala Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai

4 3 4 3 4 4 4 4 4 2 3 4 2 3 4 3 3 3 2 3 4 4 4 4 4 3 2 3 3 3 3 2 2 3 4 2 3 4 3 3 2 4 3 4 2 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 4 4 4
 4 1 4 4 2 4 4 4 4 3 3 4 1 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 2 3 3 3 3 2 2 4 4 3 3 4 4 4 2 4 3 4 4 1 4 4 2 3 3 2 4 4 4 1 4 4 4 4 3
 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 3 4 2 3 3 4 3 3 3 4 4 3 4 2 3 2 2 2 1 3 3 3 3 3 3 4 2 2 2 3 2 3 2 2 3 4 1 3 3 1 3 2 1 3 3 3 3 3 3
 3 4 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 2 2 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4 4 2 3 3 4 4 2 2 3 3 3 3 4 3 3 2 4 3 3 2 4 3 3 1 2 2 1 4 4 3 2 4 4 3 4 4
 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 1 4 3 3 3 4 1 4 4 4 4 4 4 3 2 3 3 3 3 2 2 2 4 2 4 2 3 3 1 4 3 4 1 3 4 4 1 4 2 1 3 3 3 2 3 3 4 4 3
 4 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 4 4 4 1 4 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3
 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 2 2 4 3 3 1 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 2 4 3 3 3 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 2 3 2 2 3 2 3 2 3 3 3 3 3
 3 3 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 4 3 2 3 4 4 2 3 4 3 2 2 4 3 3 1 1 2 2 2 2 2 3 3 4 2 4 3 3 3 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 3 3
 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 2 4 2 3 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 2 3 2 4 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 3 2 3 2 2 3 3 3 1 4 4 3 3 4
 4 4 4 4 2 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 2 3 2 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 2 2 1 3 3 3 3 4 4 3 4 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 1 4 4 1 2 4 4 3 3 4
 4 4 4 4 3 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 2 1 4 4 3 2 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2 4 2 1 4 4 1 1 4 4 4 4 4
 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3
 4 4 4 4 2 2 4 4 4 3 4 4 3 2 4 3 4 4 2 4 4 4 4 4 4 3 2 3 3 3 3 2 3 4 3 3 2 4 3 4 2 4 3 3 3 2 3 4 2 4 2 2 4 3 3 2 3 2 3 3 3
 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 2 3 3 3 3 3 1 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 2 3 3 4 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 1 2 3 3 2 2 3 3 2 2 3
 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 2 4 4 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 4 4 2 3 3 3 3 2 4 4 3 2 4 3 3 2 3 1 2 4 4 4 2 3 3 3 3 3
 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 2 3 3 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 4 2 2 4 3 3 2 4 3 4 2 3 3 3 2 3 2 1 3 3 3 2 3 3 3 3 3
 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 4 3 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 4 3 4 2 4 3 3 1 1 3 3 2 3 3 2 3 4 4 2 4 3 3 3 3
 4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 2 2 4 3 3 3 1 4 4 3 3 3 3 3 1 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 2 4 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 1 4 3 3 3 3
 4 3 4 4 3 4 4 4 4 2 4 4 3 3 3 2 3 3 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 2
 3 3 3 4 3 4 4 4 3 1 4 3 3 2 3 3 3 3 1 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 4 3 4 1 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 2 3 3 3
 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 2 4 1 3 3 4 4 3 3 3 2 3 3 3 4 2 3 3 3 3 2 4 3 3 2 4 4 3 2 4 3 3 3 3 2 2 4 4 2 2 4 3 3 3 2
 3 3 3 3 2 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3

4 4 3 4 4 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 1 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 2 2 3 3 3 2 2 3 3
 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3 2 3 3 2 3 4 3 3 2 2 3 3 2 3 2 2 3 3 4 2 3 3 3 2 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 2 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 3 2 3 3 3 2
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 1 4 4 4 4 4 2 1 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 1 4 4 4 4 2 4 4 3 4 1 4 1 4 1 3 4 4 1 4 2 1 4 4 4 1 4 4 4 4 4
 4 2 4 3 4 3 4 3 2 2 2 3 3 4 3 3 2 3 3 2 3 4 4 3 3 3 2 2 2 1 3 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 2 1 4 1 1 3 3 2 4 2 3 3 3 1 3 1 2 4 3 1
 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 3 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 1 1 1 3 2 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 2 1 4 4 4 3 4 4 3 4 2
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 1 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 3 2 3 3 3 2
 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 1 2 4 4 3 2 4 3 3 3 3
 3 3 3 3 2 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 1 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 3 4 1 3 3 3 2 3 1 2 2 3 3 2 3 3 2 2 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3 2 2 3 2 3 2 2 2 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 3 2 3 2 2 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 2 3
 3 3 3 3 2 2 3 3 2 4 3 3 2 2 3 3 2 3 4 4 3 2 3 3 3 3 2 4 4 3 4 1 1 3 4 3 3 2 3 4 2 3 2 3 4 4 3 2 3 2 2 3 3 2 3 2 3 3 2 2 4
 3 4 3 3 3 3 4 4 4 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 2 1 4 3 4 1 4 4 3 4 4
 4 4 4 4 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 4 3 1 2 3 4 2 3 4 3 3 3 4 3 4 2 2 3 2 2 3 2 1 4 3 2 2 4 3 3 4 2
 3 4 3 3 3 2 3 4 3 3 3 3 2 3 4 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 3 4 1 2 3 3 2 2 3 3 3 2 4 3 3 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 2 4 4 3 3 3
 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 2 2 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 1 2 3 3 2 2 3 3 3 2 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 4 4 3 3 3
 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 2 3 2 3 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3
 4 2 3 3 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 2 2 3 3 2 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 2 3 3 3

A.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Aman pada Santri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140.3810	136.827	.085	.873
VAR00002	140.4286	134.348	.282	.870
VAR00003	140.4524	132.644	.359	.869
VAR00004	141.0476	132.973	.332	.869
VAR00005	140.6190	128.632	.524	.866
VAR00006	140.3095	129.487	.674	.865
VAR00007	140.5714	130.105	.618	.865
VAR00008	141.4762	134.499	.188	.872
VAR00009	141.2381	130.039	.436	.867
VAR00010	140.8571	136.955	.053	.874
VAR00011	140.9524	137.120	.050	.874
VAR00012	140.2143	131.977	.539	.867
VAR00013	140.6905	131.536	.477	.867
VAR00014	140.6429	130.674	.483	.867

VAR00015	140.4048	132.393	.437	.868
VAR00016	140.5714	129.617	.502	.866
VAR00017	140.9048	131.893	.388	.869
VAR00018	140.9762	133.341	.398	.869
VAR00019	140.3571	132.869	.317	.870
VAR00020	140.7143	126.063	.657	.863
VAR00021	140.7857	126.709	.532	.865
VAR00022	141.2857	130.990	.377	.869
VAR00023	140.7381	136.539	.066	.875
VAR00024	140.5714	133.617	.370	.869
VAR00025	140.8810	135.376	.176	.872
VAR00026	140.5476	133.668	.358	.869
VAR00027	140.9048	134.820	.249	.871
VAR00028	140.6429	135.113	.180	.872
VAR00029	141.5000	136.012	.099	.874
VAR00030	140.6190	129.217	.575	.865
VAR00031	141.1667	132.630	.292	.870
VAR00032	140.9048	135.698	.161	.872
VAR00033	140.3810	130.095	.534	.866
VAR00034	140.5000	129.671	.581	.865
VAR00035	140.8095	134.597	.194	.872
VAR00036	140.8571	128.272	.676	.864
VAR00037	140.8810	134.351	.387	.869
VAR00038	140.8571	133.833	.194	.873
VAR00039	140.5476	135.571	.138	.873
VAR00040	141.0952	132.137	.301	.870
VAR00041	141.7381	136.686	.057	.875
VAR00042	140.9762	129.292	.593	.865
VAR00043	141.3095	135.585	.140	.873
VAR00044	140.5714	133.763	.276	.870
VAR00045	141.5476	135.815	.160	.872
VAR00046	141.5714	134.544	.263	.871
VAR00047	141.6905	136.365	.112	.873
VAR00048	141.5952	133.515	.298	.870

**A.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi terhadap Gaya
Kepemimpinan Karismatik Kyai**

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	61

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	179.1190	194.059	.459	.893
VAR00002	179.4286	192.592	.433	.893
VAR00003	179.2143	193.831	.480	.893
VAR00004	179.2143	191.733	.576	.892
VAR00005	179.6190	196.925	.190	.896
VAR00006	179.3333	191.593	.527	.892
VAR00007	179.1429	192.564	.566	.893
VAR00008	179.1429	191.491	.644	.892

VAR00009	179.4048	187.808	.698	.890
VAR00010	180.0714	198.800	.064	.898
VAR00011	179.3333	189.935	.588	.892
VAR00012	179.3571	192.967	.535	.893
VAR00013	179.9762	197.438	.110	.898
VAR00014	179.8095	198.304	.109	.897
VAR00015	179.3571	189.796	.647	.891
VAR00016	179.5476	193.083	.459	.893
VAR00017	179.7619	192.235	.498	.893
VAR00018	179.4286	194.153	.488	.893
VAR00019	180.3095	197.292	.111	.898
VAR00020	179.3571	194.284	.343	.894
VAR00021	179.2143	188.221	.753	.890
VAR00022	179.3095	189.731	.593	.892
VAR00023	179.2857	189.868	.665	.891
VAR00024	179.4048	190.783	.729	.891
VAR00025	179.3810	191.168	.571	.892
VAR00026	179.5238	191.085	.677	.892
VAR00027	180.2857	200.453	-.008	.899
VAR00028	179.6190	192.193	.644	.892
VAR00029	179.5952	191.808	.581	.892
VAR00030	179.5714	192.105	.466	.893
VAR00031	179.6190	199.851	.028	.898
VAR00032	180.3095	202.268	-.095	.900
VAR00033	180.1429	206.369	-.279	.903
VAR00034	179.5714	197.714	.175	.896
VAR00035	179.3810	193.851	.482	.893
VAR00036	180.2143	202.514	-.131	.899
VAR00037	179.9048	200.381	.000	.898
VAR00038	179.2857	191.965	.530	.893
VAR00039	179.6429	193.699	.497	.893
VAR00040	179.7143	188.307	.646	.891
VAR00041	180.2619	195.125	.237	.896
VAR00042	179.1190	190.498	.655	.891
VAR00043	179.6190	193.120	.359	.894

VAR00044	179.3095	195.585	.372	.894
VAR00045	180.4762	196.353	.154	.897
VAR00046	179.7857	194.563	.234	.896
VAR00047	179.6190	191.998	.660	.892
VAR00048	179.6190	191.754	.558	.892
VAR00049	180.5000	203.720	-.202	.900
VAR00050	179.7143	195.819	.297	.895
VAR00051	179.7381	196.247	.284	.895
VAR00052	180.7143	211.331	-.590	.904
VAR00053	179.4762	189.621	.629	.891
VAR00054	179.5238	190.890	.582	.892
VAR00055	179.8095	196.938	.130	.898
VAR00056	180.5714	210.544	-.581	.904
VAR00057	179.3571	189.991	.526	.892
VAR00058	179.5952	189.564	.592	.892
VAR00059	179.6190	195.266	.362	.894
VAR00060	179.5714	191.080	.562	.892
VAR00061	179.6667	194.130	.326	.895

LAMPIRAN B.

SKALA, SKOR DATA, DAN ANALISIS DATA PENELITIAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufiq, hidayah, serta inayahnya kepada kita semua. Senang sekali Saya bisa berjumpa dengan Anda. Untuk itu perkenalkan Saya memperkenalkan diri. Perkenalkan Saya Syirajudin. Saya mahasiswa S1 yang sedang melakukan sebuah penelitian untuk keperluan tugas akhir (Skripsi). Maka dari itu Saya meminta kesediaan Anda sebagai responden dalam penelitian ini.

Selanjutnya skala penelitian ini menjadi alat pengumpulan data dalam penelitian ini dan dengan hasilnya nanti, agar mampu untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Dengan demikian, segala bentuk identitas lengkap diri Anda harap diisi dengan baik. Kerahasiaan data akan dijaga dengan baik.

Kejujuran Anda dalam melengkapi skala ini (sesuai dengan apa yang Anda alami saat ini) sangat Saya harapkan. Semua jawaban yang diberikan tidak ada yang dinilai salah. Jawaban terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda.

Atas perhatian serta peran serta Anda dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.....!

Terimakasih,

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tertanda
Peneliti

Syirajudin

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial/panggilan) :

Jenis kelamin (L/P) :

Usia :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda contreng (√) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti dibawah ini :
 - SS : Sangat Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda
 - S : Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda
 - TS : Tidak Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda
 - STS : Sangat Tidak Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri anda
2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran (O) pada tanda contreng (√) yang telah dibuat, kemudian berilah tanda contreng (√) yang baru pada jawaban yang dikehendaki
3. Apabila saudara telah selesai menjawab, periksalah dan pastikan kembali tidak ada aitem yang terlewatkan.

Perlu diketahui bahwa skala ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah, baik atau buruk. Jawaban yang diberikan tidak berpengaruh terhadap apapun yang berhubungan dengan nilai. Informasi, identitas, dan lain-lainnya akan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu saudara bisa mencantumkan nama. Atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik, peneliti banyak mengucapkan terimakasih.

B.1. Skala Penelitian Kelekatan Aman pada Santri

No	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya senang bisa membuat kyai tersenyum dengan apa yang telah saya lakukan				
2	Saya tidak pernah menyampaikan apapun kepada kyai saya				
3	Dalam suatu kegiatan, saya tidak mau bergabung dengan teman-teman yang lain				
4	Saya berharap, kyai selalu dapat membimbing saya				
5	Ketika kyai memberikan saran atau nasihat, saya senantiasa memperhatikan dan menjalankannya				
6	Saya meminta pendapat kyai jika ada masalah yang saya hadapi				
7	Para santri senang ketika Kyai memberikan motivasi				
8	Saya selalu membantu kyai dengan semaksimal mungkin ketika ia membutuhkan bantuan saya				
9	Saya merasa bahwa kyai tidak menyukai saya				
10	Saya berharap bisa mengharumkan nama pondok pesantren				
11	Saya ingin menghindar ketika diminta bantuan oleh kyai				
12	Saya senang ketika kyai gak bisa/berhalangan mengajar kitab				
13	Saya menolak ketika kyai meminta saya untuk memimpin suatu diskusi dengan teman-teman				
14	Saya selalu menjaga perkataan ketika berbicara dengan kyai				
15	Saya tidak memperhatikan kyai ketika sedang memberikan ceramah/nasihat				
16	Saya tidak merasa bersalah apabila kyai marah kepada saya				
17	Saya merasa nyaman untuk menceritakan permasalahan saya dengan kyai				
18	Saya memiliki mimpi yang besar untuk bisa menjadi santri terbaik di pondok				
19	Saya selalu berusaha untuk menjalankan apa yang telah disarankan oleh kyai				
20	Saya senang masuk pondok pesantren ini				
21	Saya memahami kondisi kyai ketika ia berhalangan untuk mengajar				
22	Memiliki teman sebanyak mungkin adalah hal yang sangat saya sukai				
23	Saya sangat senang ngobrol dengan teman-teman di				

	pondok				
24	Saya tidak suka mendengarkan cerita teman-teman pondok				
25	Teman-teman pondok sering bercerita/curhat dengan saya				
26	Saya kurang mampu dalam bergaul dengan teman-teman di pondok				
27	Saya tidak suka berbicara langsung dengan kyai				

B.2. Skala Penelitian Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai

NO	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang tatkala kyai memberikan harapan kepada para santrinya dalam memajukan pondok pesantren yang dipimpinnya				
2	Saya merasa tidak suka dengan visi atau misi kyai				
3	Saya meyakini bahwa kyai memberikan nasihat kepada para santrinya dengan penuh rasa percaya diri				
4	Saya meyakini bahwa segala bentuk yang dilakukan oleh kyai dilandasi dengan apa yang diyakininya				
5	Saya merasa para santri sangat kagum dengan kemampuan yang dimiliki oleh kyai				
6	Saya percaya kyai selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan para santri				
7	Saya melihat bahwa kyai selalu mendorong para santrinya untuk terus menjaga nama baik pondok pesantren				
8	Saya melihat kyai selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten				
9	Saya percaya bahwa kyai sangat peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para santri dalam pondok pesantren				
10	Saya merasa senang karena kyai memiliki perilaku yang berbeda atau <i>khas</i> dari kebiasaan kebanyakan orang				
11	Saya merasa bahwa kyai tidak memiliki rasa optimis dalam dirinya				
12	Saya rasa Kyai menunjukkan perilaku yang biasa-biasa saja				
13	Saya selalu meniru kyai sebab ia merupakan panutan yang patut dicontoh				
14	Saya yakin bahwa Kebutuhan para santri sangat diprioritaskan oleh kyai demi meningkatkan kualitas kemampuan para santrinya				
15	Saya meyakini bahwa Kyai mampu untuk mengembangkan pondok pesantren dengan baik				
16	Dalam kepemimpinan kyai, saya percaya kyai mampu untuk memajukan pondok menjadi lebih berkualitas				
17	Saya merasa kyai sangat konsisten dalam membimbing para santrinya				
18	Saya merasa senang sekali dengan segala yang disampaikan oleh kyai yang sangat berkesan bagi para santrinya				
19	Saya melihat bahwa kyai selalu memberikan kewenangan pada para santrinya sesuai dengan tugasnya				

20	Saya sangat termotivasi dengan segala harapan yang disampaikan oleh kyai				
21	Saya merasa kyai sering menyampaikan sesuatu yang tidak berkesan bagi santri				
22	Saya merasa tidak senang karena segala keputusan berada pada keputusan kyai				
23	Saya merasa bahwa kyai tidak memberikan kewenangan dalam hal saran atau masukan dari para santrinya				
24	Saya enggan untuk melakukan perintah kyai karena selalu mementingkan pribadinya daripada para santrinya				
25	Saya senang kyai selalu memutuskan berbagai hal dengan cara musyawarah				
26	Saya percaya kyai memiliki misi yang baik untuk memajukan pondok pesantren				
27	Saya selalu mengabaikan ketika kyai menyampaikan harapannya kepada para santri				
28	Saya merasa bahwa kyai tidak selalu menggunakan tutur kata yang halus ketika berbicara pada para santrinya				
29	Saya merasa kyai selalu menasihati para santrinya untuk tetap menjaga akhlak yang baik				
30	Saya meyakini bahwa para santri tidak tertarik dengan harapan-harapan kyai				
31	Saya merasa senang sekali ketika kyai memberikan fasilitas yang memadai demi kenyamanan bagi para santrinya				
32	Saya yakin bahwa saya mampu untuk mewujudkan visi dan misi kyai				
33	Saya selalu bersedia melakukan apa yang diperintahkan oleh kyai				
34	Para santri banyak yang selalu menyanjung kyai ketika ia mengambil resiko demi kemajuan pondok pesantren				
35	Saya menilai kyai selalu mengambil keuntungan dari para santrinya				
36	Saya percaya bahwa kyai setiap ia berbicara tidak disertai dengan rasa penuh yakin terhadap apa yang disampaikannya				
37	Saya merasa bahwa kyai tidak memiliki harapan yang baik terhadap para santrinya				
38	Saya merasa bahwa kyai mudah berubah-ubah dalam mengasuh para santrinya				
39	Para santri selalu patuh terhadap apa yang disampaikan oleh kyai				
40	Para santri selalu melakukan semua perintah kyai dengan penuh rasa hormat				
41	Saya tidak melakukan semua apa yang telah disarankan oleh kyai				

B.3. Tabulasi Data Skor Skala Penelitian Kelekatan Aman pada Santri

No.	Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
6	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3
7	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
8	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
9	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
10	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1
11	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
12	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
13	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
14	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
15	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
16	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3
17	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
18	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
21	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
22	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
25	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3
26	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
28	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3
29	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
30	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
31	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
32	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3
34	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	2	3

36	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3
37	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2
38	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2
39	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2
40	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3
41	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3
42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
43	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2
44	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
45	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
48	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2
49	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	2
52	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
53	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
54	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
55	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
56	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2
57	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
58	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2
	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2
	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2
	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2
	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1
	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2
	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2
	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3
	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4
	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

B.4. Tabulasi data Skor Skala Penelitian Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai

No.	Aitem																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	
2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	
5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
6	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	
9	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
14	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
17	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	
24	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	

B.5. Deskripsi Data

Variabel	Jumlah Aitem	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
		Max	Min	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	41	164	41	102.5	20.5	118	164	141.12	11.35
Kelekatan Aman pada Santri	27	108	27	67.5	13.5	82	106	92.55	6.016

FREKUENSI TABEL

Kelekatan Aman pada Santri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82	6	8.1	8.1	8.1
	84	2	2.7	2.7	10.8
	85	1	1.4	1.4	12.2
	86	2	2.7	2.7	14.9
	87	5	6.8	6.8	21.6
	88	5	6.8	6.8	28.4
	89	3	4.1	4.1	32.4
	90	3	4.1	4.1	36.5

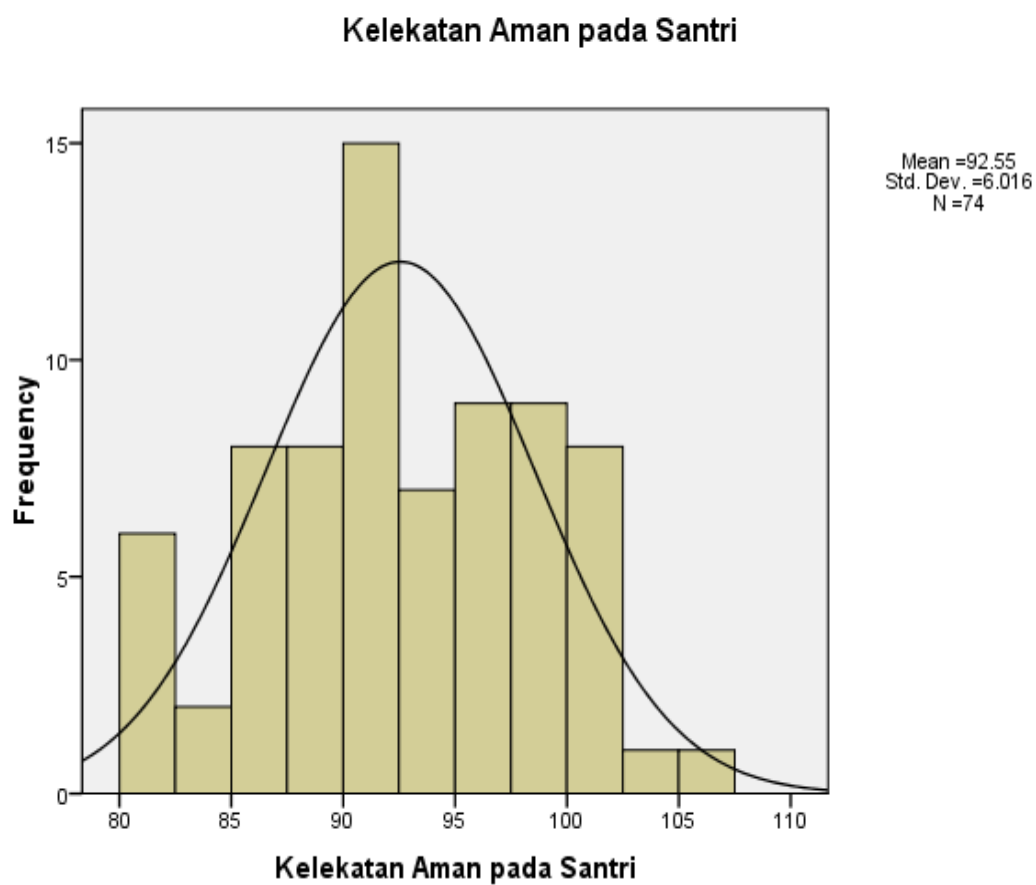
91	7	9.5	9.5	45.9
92	5	6.8	6.8	52.7
93	4	5.4	5.4	58.1
94	3	4.1	4.1	62.2
95	4	5.4	5.4	67.6
96	3	4.1	4.1	71.6
97	2	2.7	2.7	74.3
98	3	4.1	4.1	78.4
99	6	8.1	8.1	86.5
100	3	4.1	4.1	90.5
101	1	1.4	1.4	91.9
102	4	5.4	5.4	97.3
104	1	1.4	1.4	98.6
106	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai

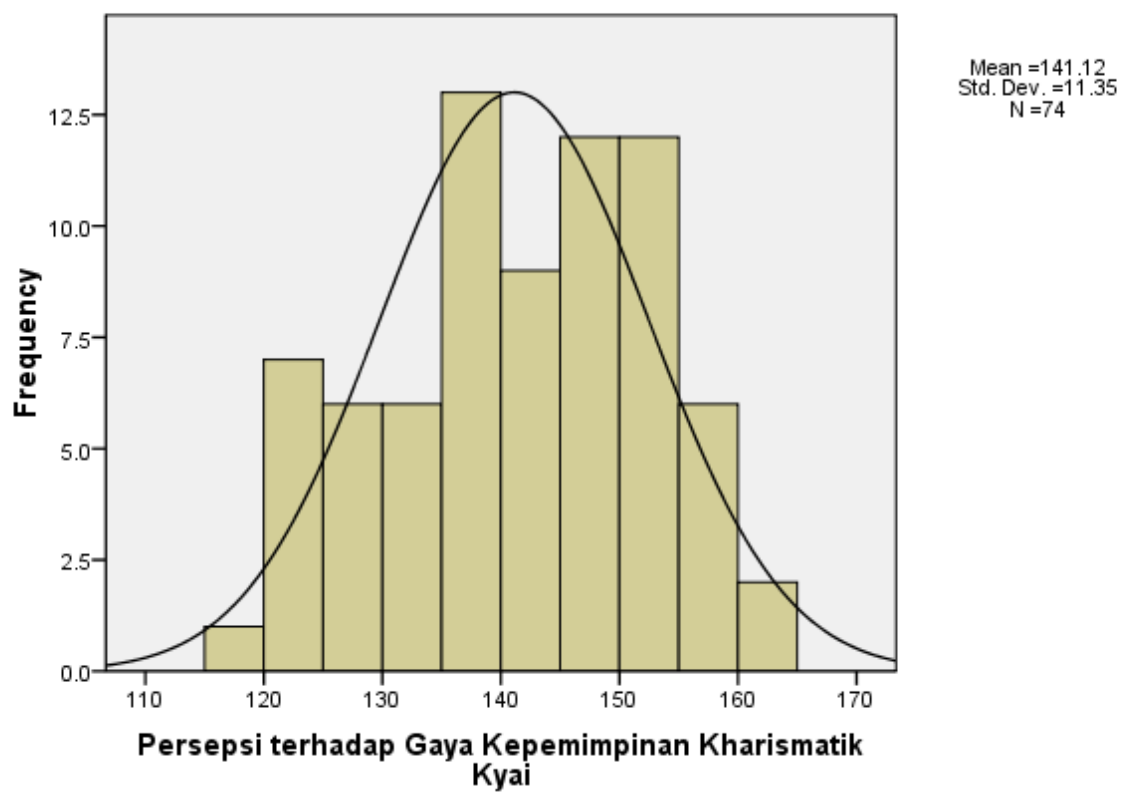
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	118	1	1.4	1.4	1.4
	121	2	2.7	2.7	4.1
	122	2	2.7	2.7	6.8
	123	1	1.4	1.4	8.1
	124	2	2.7	2.7	10.8
	125	2	2.7	2.7	13.5
	126	1	1.4	1.4	14.9
	128	1	1.4	1.4	16.2
	129	2	2.7	2.7	18.9
	130	3	4.1	4.1	23.0
	131	1	1.4	1.4	24.3
	133	2	2.7	2.7	27.0
	135	2	2.7	2.7	29.7
	136	2	2.7	2.7	32.4
	137	4	5.4	5.4	37.8
	138	2	2.7	2.7	40.5
	139	3	4.1	4.1	44.6
	140	2	2.7	2.7	47.3

141	1	1.4	1.4	48.6
143	3	4.1	4.1	52.7
144	3	4.1	4.1	56.8
145	3	4.1	4.1	60.8
147	5	6.8	6.8	67.6
148	1	1.4	1.4	68.9
149	3	4.1	4.1	73.0
150	2	2.7	2.7	75.7
151	6	8.1	8.1	83.8
152	1	1.4	1.4	85.1
153	2	2.7	2.7	87.8
154	1	1.4	1.4	89.2
156	1	1.4	1.4	90.5
157	1	1.4	1.4	91.9
158	3	4.1	4.1	95.9
159	1	1.4	1.4	97.3
161	1	1.4	1.4	98.6
164	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

B.6. Histogram

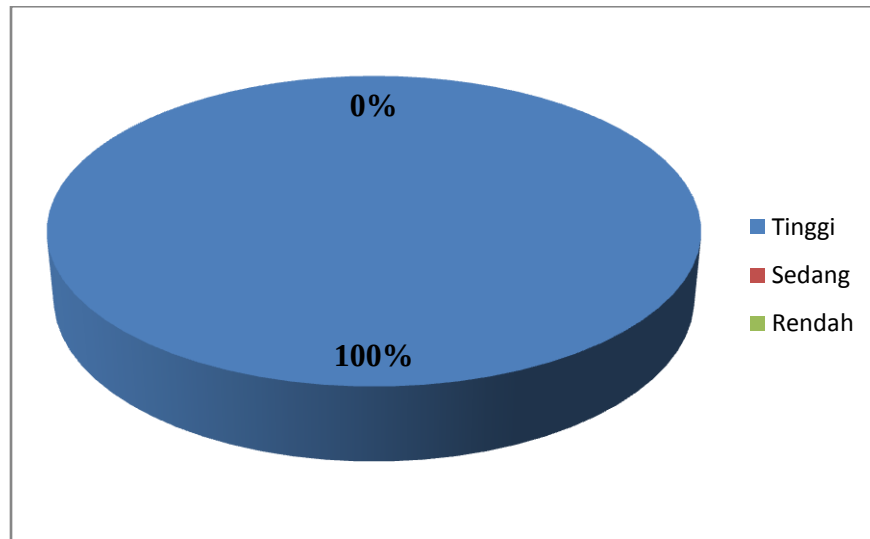


Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai



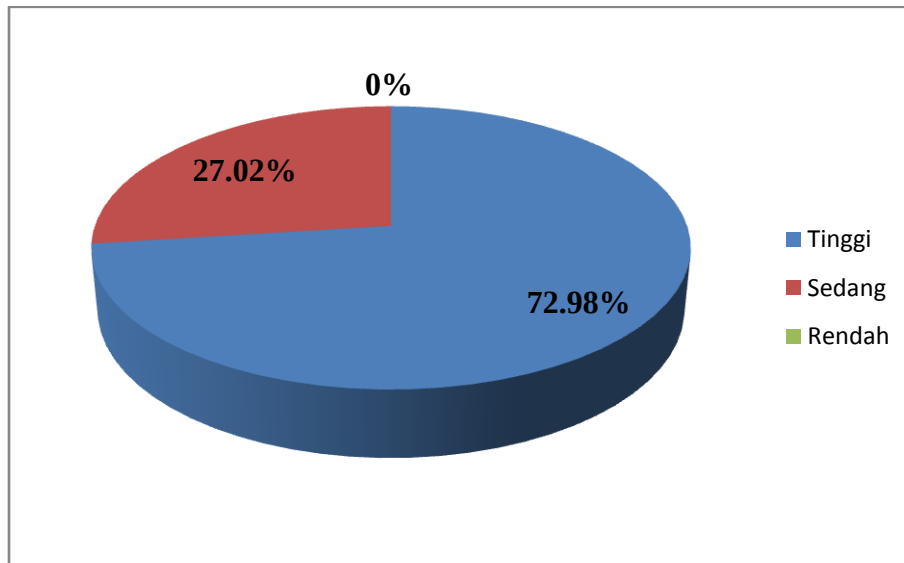
B.7. Kategorisasi Kelekatan Aman pada Santri

Kategorisasi	Rumus	Skor	Jumlah Subyek	Prosentase
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 81$	74	100%
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X \leq M + 1 \text{ SD}$	$54 \leq X \leq 81$	0	0%
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$	$X < 54$	0	0 %
Jumlah			74	100 %



B.8. Kategorisasi Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Karismatik Kyai

Kategori	Rumus	Skor	Jumlah Subyek	Prosentase
Tinggi	$X > M+1 \text{ SD}$	$X > 133$	54	72,98 %
Sedang	$M-1 \text{ SD} \leq X \leq M+1 \text{ SD}$	$82 \leq X \leq 133$	20	27,02 %
Rendah	$X < M-1 \text{ SD}$	$X < 82$	0	0 %
Jumlah			74	100 %



B.10. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelekatan Aman pada Santri * Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Report

Kelekatan Aman pada Santri

Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	Mean	N	Std. Deviation
118	84.00	1	.
121	84.50	2	3.536
122	85.00	2	4.243
123	82.00	1	.
124	88.00	2	.000
125	90.50	2	3.536
126	87.00	1	.
128	90.00	1	.
129	89.00	2	2.828
130	85.00	3	5.196
131	92.00	1	.
133	90.00	2	5.657
135	89.50	2	.707
136	88.50	2	.707
137	87.75	4	5.123

138	93.50	2	3.536
139	90.67	3	6.351
140	95.50	2	6.364
141	86.00	1	.
143	95.33	3	3.215
144	96.00	3	3.606
145	91.67	3	9.292
147	94.80	5	3.962
148	92.00	1	.
149	92.33	3	2.309
150	98.50	2	.707
151	98.00	6	2.757
152	94.00	1	.
153	98.50	2	7.778
154	102.00	1	.
156	99.00	1	.
157	92.00	1	.
158	99.67	3	2.082
159	95.00	1	.
161	101.00	1	.
164	106.00	1	.
Total	92.55	74	6.016

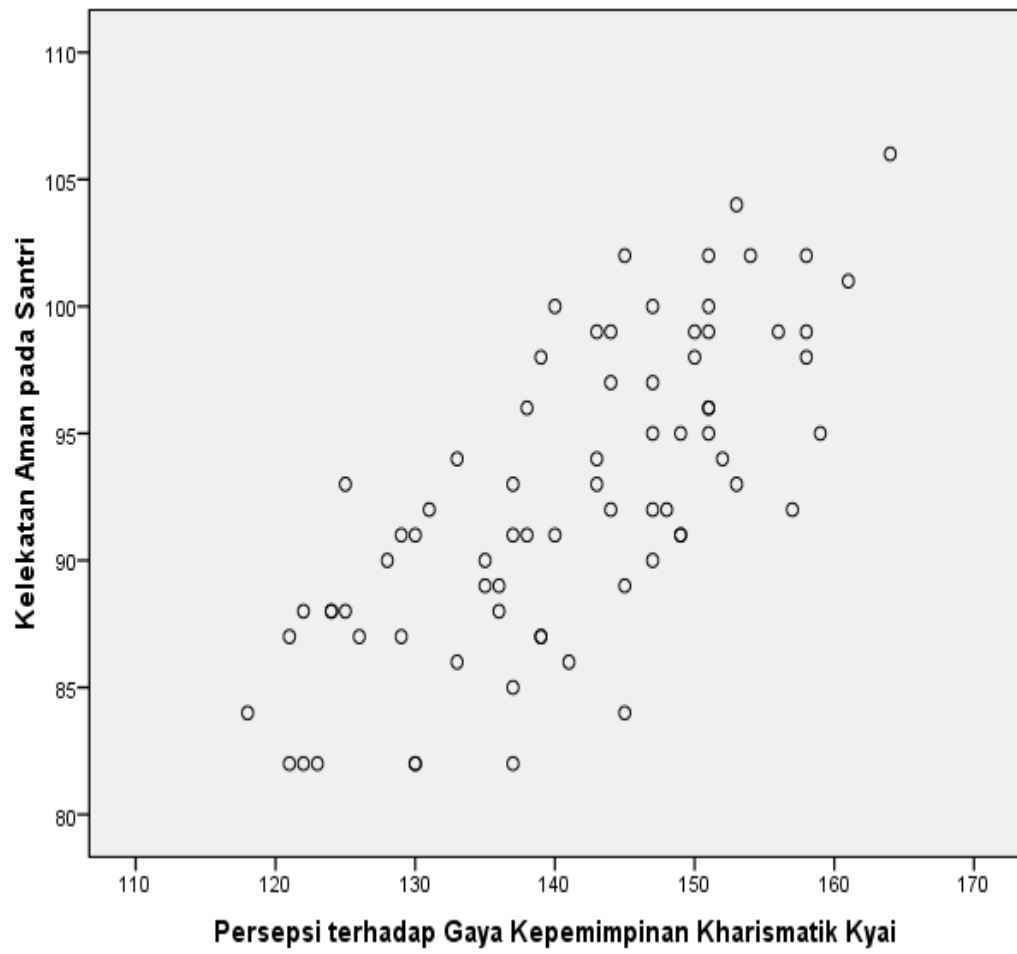
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kelekatan Aman pada Santri * Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	Between	(Combined)	1891.400	35	54.040	2.735	.001
	Groups	Linearity	1417.486	1	1417.486	71.735	.000
		Deviation from Linearity	473.915	34	13.939	.705	.848
	Within Groups		750.883	38	19.760		
	Total		2642.284	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kelekatan Aman pada Santri * Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	.732	.536	.846	.716

B.11. Kurva Linier



B.9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	Kelekatan Aman pada Santri
N		74	74
Normal Parameters ^a	Mean	141.12	92.55
	Std. Deviation	11.350	6.016
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.074
	Positive	.066	.064
	Negative	-.090	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.771	.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.592	.810
a. Test distribution is Normal.			

B.12. Uji Hipotesis

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	141.12	11.350	74
Kelekatan Aman pada Santri	92.55	6.016	74

Correlations

		Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	Kelekatan Aman pada Santri
Persepsi terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai	Pearson Correlation	1	.732**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	74	74
Kelekatan Aman pada Santri	Pearson Correlation	.732**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

**LAMPIRAN C. SURAT-SURAT DAN DAFTAR NAMA SISWA
DAN SISWI SURAT IZIN PENELITIAN**

C.1. Surat Keterangan Izin Penelitian

srtijin.php http://adbang.jogjaprovo.go.id/admin/srtijin.php?mohon_id=12901&sta...



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/2301/VI/3/2013

Membaca Surat : Kabag TU Fak. Ilmu Sosial & Humaniora UIN Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/261/2013
 Tanggal : 15 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SYIRAJUDIN NIP/NIM : 07710035
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KYAI DENGAN KELEKATAN AMAN PADA SANTRI
 Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL
 Waktu : 18 Maret 2013 s/d 18 Juni 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal 18 Maret 2013
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan


 Hendat Susilowati SH
 195801201905032003

Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Bantul cq Ka. Bappeda
- Ka. Kementerian Agama DIY**
- Kabag TU Fak. Ilmu Sosial & Humaniora UIN Suka
- Yang bersangkutan

C.2. Surat Keterangan Penelitian, Bukti telah melakukan penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN BINA PUTRA
MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA
Website : manurulummah.wordpress.com | Email : ma_nurulummah@yahoo.co.id

❖ Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II / 982 Prenggan Kotagede Yogyakarta 55172 || ☎ Telp.(0274) 377174 || 085742426818 ||

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 020/L/MANU/YPBP/VII/2013

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Syirajudin
NIM : 07710035
Asal PT/Fakultas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta/Illmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Psikologi

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta untuk kelengkapan penyusunan Tugas Akhir / Skripsi berjudul: “ *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dengan Kelekatan Aman Pada Santri* ”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2013


 Kepala Madrasah,
 Zahriansah, M.Pd, M.A

C.3. Daftar Nama Siswa dan Siswi MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

DAFTAR SISWA/SISWI MADRASAH NURUL UMMAH TH. 2012/2013

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
X A	1	0432	Acmacl Sulaiman Fachri Amrullah	1	0403	Akmalia Roichatu Zahroh		
	2	0400	Ahmad Dairobi	2	0437	Alfiana Latifah		
	3	0397	Ahmad Khoiri	3	0424	Astutik		
	4	0436	Ahmad Mustaqim	4	0422	Chanini Ila Mahabbatillah		
	5	0358	Baquh Nur Syafi'i	5	0388	Charisma Septi Wulandari		
	6	0406	Heru Priyono	6	0421	Eni Yuliana	Putra	11
	7	0389	M. Wahid Zain	7	0392	Fatkhul Luthfiana	Putri	13
	8	0405	Muhammad Farid Ma'ruf	8	0441	Fitriyani Solicha	Jml	24
	9	0412	Muhammad Salim Al-Faiz	9	0428	Lia Khodirotul Qudsiyah		
	10	0439	Setia Amrocl	10	0440	Mirna Juniarti		
	11	0444	M. Mujtahiclur Ridho	11	0419	Nisfu Layli Imamah		
				12				
				13				

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
X B	1	0387	Abdul Roqib	1	0418	Agitia Hindun Rosyadah		
	2	0426	Ahmad Mundzir Masduqi	2	0386	Alvin Lailatul Chasanah		
	3	0398	Andry Apriyanto	3	0420	Fatimatuzzahro		
	4	0429	Eko Endriyanto	4	0408	Hanna Rahmawati		
	6	0438	Husni Mubarak	5	0410	Iin Inayah		
	7	0414	Irfan Aswali	6	0391	Khansa Nur Annisa		
	8	0402	Moh Zaki Mubarak	7	381	Laila Zahidah		
	9	0433	Muhammad Khoirul Wafa	8	0423	Nadya Rizki Mufidah	Putra	10
	10	0404	Taufiqur Rohman	9	0427	Nida Rufaidah	Putri	15
				10	0425	Raras Miranti Fauziah	Jml	25
				11	0393	Robi'atus Sholehah		
				12	434	Sri Puji Retno Aminingsih		
				13	0411	Tika Anisa		

			14	0407	Yafna Ainun Nafiroh
			15	0382	Yulis Stiani

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
XI IPS	1	0345	Adib Minarrohman	1	0332	Afina Rahmah		
	2	0341	Ayat Sobari	2	0362	Fitchatur Rizqoh		
	3	0377	Dwi Basuki Rohmat T	3	0364	Fathonah		
	4	0376	Muhajir Muhammad	4	0334	Ida Roidah		
	5	0356	Muhammad Sifaul Umam	5	0331	Inayatus Sholikah		
	6	0355	Muhammad Ihabul I	6	0379	Marinda Lukitasari		
	7	0353	Muhammad Rio Yustiovan	7	0371	Nining Srivianti	Putra	12
	8	0361	Supriyanto				Putri	7
	9	0360	Tito Roikhan Bafaqih				Jml	19
	10	0346	Muhammad Abdul Jalil					
	11	0349	Muntaha					
	12	0352	Okta Gustiansyah					

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
XI IPA	1	0351	Hendrik Kurniawan	1	0366	Azza Robiatul Adawiyah		
	2	0369	Sariful Anam	2	0363	Badriah Ulfah		
	3	0340	Wahyun Hadi	3	0368	Ana Maghfuroh		
	4	0354	Romi Indra Sadewo	4	0367	Bekti Kurniasari		
	5	0350	Sulaiman Musthofa Salim	5	0365	Iis Solehati	Putra	6
	6	0445	M. Rian Fatahulloh	6	0335	Nihaya Solikha	Putri	10
				7	0342	Nuraini Widiastuti	Jml	16
				8	0336	Retno Juliani		
				9	0347	Yati Anwar Munawaroh		
				10	0375	Rossana Arina Dalila		

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
XII IPS A	1	0282	Ardzan Hudda Rohman	1	0285	Alfiatul Khoiriyah		
	2	0305	Eko Prayogo	2	0292	Athini Zulfa		
	3	0299	Hasby Alfin Shidiq	3	0294	Isti Fatonah		
	4	0278	Kukun Misbah L	4	0311	Mahla Salsabila	Putra	6
	5	0329	M. Rizki Faizall Aziz	5	0296	Ma'rifatul Khoiriyah	Putri	8
	6	0306	Triyono	6	0293	Maysaroh	Jml	14
				7	0320	Nur Vitasari		

			8	0378	Siti Miftakhul Latifatul Kh
--	--	--	---	------	--------------------------------

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
XII IPS B	1	0372	Ahmad Syahrir	1	0319	Deviana Arub Anggita Sari		
	2	0286	Hafid As'ad Murtadlo	2	0312	Geffarina Firdaus		
	3	0277	Ipung Riyayan	3	0315	Dewi Yusrikah		
	4	0287	Muhammad Jazari Ichsan	4	0317	Rizkiyatul Fathiyyah	Putra	5
	5	0280	Susanto	5	0297	Mufidatul Faizah	Putri	8
				6	0322	Nafha Izzah Dinillah	Jml	13
				7	0318	Wardatun Hamra		
				8	0309	Zufrotul Jannah		

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
XII IPA	1	0284	Agifian Hanif Firdaus	1	0359	Besse Sri Kusuma Ningsih B.		
	2	0324	Ahmad Jauhari	2	0373	Eni Astutik		
	3	0323	Cahyo Bimo Seto Nugroho	3	0307	Ika Chusnul Ummah		
	4	0303	Gusthoha Febrianto	4	0316	Ipah Zukhoriah	Putra	6
	5	0343	Muhammad Syafi'ul Umam	5	0310	Istiani Nur Chasanah	Putri	10
	6	0300	Muhammad Ahsan	6	0291	Miftakhul Jannah	Jml	16
				7	0283	Latifah Hidayatur Rahmah		
				8	0325	Lusi Aprilia		
				9	0308	Titi Sari		
				10	0295	Zuchrul Hikmah		

Jml
 Kls X 49
 Jml
 Kls XI 35
 Jml
 Kls XII 43

 JML
 TOTAL 127

**DAFTAR SISWA/SISWI MADRASAH NURUL UMMAH TH.
2013/2014**

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
X A	1		Aditya Randy Rahmawan	1		Asfida		
	2		Ahmad Khoirudin	2		Atika Khairani		
	3		Alfian Nurlatif	3		Dian Nurmawaddah		
	4		Darmawan Alisaputra	4		Laili Rohmatul Hidayah		
	5		Fani Tri Saputra	5		Maulidia Rohmah		
	6		Helmi Amirul Ijlal	6		Ningrum Purnama Adhi	Putra	12
	7		Ilham Alam Al Akbar	7		Nur Habibah	Putri	11
	8		Imam Dermawan	8		Nur Izza Alfia	Jml	23
	9		Iqbal Haraka Mahendra	9		Nurul Istiqomah		
	10		Irvan Dwi Cahyana	10		Qani'ah Zahroh		
	11		Moch. Andi Aji Sofyan	11		Reksi Ria Romansah		
	12		Muhammad Is'adurrofiq					

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
X B	1		Arief Lilo Pambudi	1		Fatia Nur Rahmawati		
	2		Ayub Akyas	2		Febrina Puji Lestari		
	3		Diani Fahrul Roji	3		Icha Kamila Pratiwi		
	4		Dwi Afrizal Hanafi	4		Islahiyatul Ummah		
	5		Fuad Irfan Nugroho	5		Khozanaturrizqi		
	6		Haula Al Hasna	6		Parwita Putri Hardianto		
	7		Muchtar Firdaus Bahtiar	7		Qothrunada		
	8		Mufti Agung Abdul Hakim	8		Qurotun A'yun	Putra	12
	9		Muhammad Iqroul Fawaid	9		Rokanah	Putri	12
	10		Najib Nugroho	10		Shaleha Salma Alfierna	Jml	24
	11		Najib Rozali	11		Syifa Agistia Putri		
	12		Rena Purba	12		Zulfa Ahmad Nur Kholik		

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI
XI IPS A	1	0387	Abdul Roqib	1	0386	Alvin Lailatul Chasanah
	2	0426	Ahmad Mundzir Masduqi	2	0422	Chanini Ila Mahabbatillah
	3	0398	Andry Apriyanto	3	0420	Fatimatuzzahro
	4	0406	Heru Priyono	4	0428	Lia Khodiratul Qudsiah

	5	0438	Husni Mubarak	5	0419	Nisfu Layli Imamah		
	6	0444	Muhammad Mujtahidurridho				Putra	8
	7	0412	Muhammad Salim al-Faiz				Putri	5
	8	0389	Muhammad Wahid Zain				Jml	13

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
IPS B	1	0400	Ahmad Dairobi	1	0424	Astutik		
	2	0397	Ahmad Khoiri	2	0408	Hanna Rahmawati		
	3	0436	Ahmad Mustaqim	3	0440	Mirna Juniarti		
	4	0358	Baquh Nur Syafii	4	0423	Nadya Rizki Mufidah		
	5	0414	Irfan Aswali	5	0427	Raras Miranti Fauziah	Putra	8
	6	0402	Moh Zaki Mubarak	6	0411	Tika Anisa	Putri	6
	7	0405	Muhammad Farid Ma'ruf				Jml	14
	8	0433	Muhammad Khoirul Wafa					

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
XI IPA	1	0432	Achmad Sulaiman Fachri	1	0418	Agitia Hindun Rosyadah		
	2	0429	Eko Endriyanto	2	0403	Akmalia Roichatu Zahroh		
	3	0354	Romi Indra Sadewo	3	0437	Alfiana Latifah		
	4	0439	Setia Amrodin	4	0388	Charisma Septi Wulandari		
	5	0404	Taufiqur Rohman	5	0421	Eni Yuliana		
				6	0392	Fatkul Luthfiana		
				7	0441	Fitriyani Solicha		
				8	0410	Iin Inayah		
				9	0391	Khansa Nur Annisa		
				10	0381	Laila Zahidah		
				11		Nadya Laila Ramadhani		
				12	0425	Nida Rufaidah		
				13	0393	Robi'atus Sholehah	Putra	5
				14	0434	Sri Puji Retno Aminingsih	Putri	15
				15	0407	Yafna Ainun Nafiroh	Jml	20

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI
-------	----	-----	-------	----	-----	-------

KELAS	NO	NIS	PUTRA	NO	NIS	PUTRI		
XII IPS	1	0345	Adib Minarrohman	1	0332	Afina Rahmah	Putra	12
	2	0341	Ayat Sobari	2	0364	Fathonah	Putri	7
	3	0377	Dwi Basuki Rohmat T	3	0362	Fitchatur Rizqoh		
	4	0376	Muhajir Muhammad	4	0334	Ida Roidah		
	5	0346	Muhammad Abdul Jalil	5	0331	Inayatus Sholikah		
	6	0355	Muhammad Ihbabul I	6	0379	Marinda Lukitasari	Jml	19
	7	0353	Muhammad Rio Yustiovan	7	0371	Nining Srivianti		
	8	0356	Muhammad Sifaul Umam					
	9	0349	Muntaha					
	10	0352	Okta Gustiansyah					
	11	0361	Supriyanto					
	12	0360	Tito Roikhan Bafaqih					
	13						Jml Kls X	47
							Jml Kls XI	47
							Jml Kls XII	33
						JML TOTAL	127	